



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KELAPA SAWIT  
(Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang  
Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**Kasih Marito Simamora  
NIM. 18 402 00177**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KELAPA SAWIT  
(Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang  
Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh  
**Kasih Marito Simamora**  
NIM. 18 402 00177

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2022**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KELAPA SAWIT  
(Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang  
Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**Kasih Marito Simamora  
NIM. 18 402 00177**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.  
NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Ihdi Aini, M.E.  
NIP. 19891225 201903 2 010**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2022**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n **KASIH MARITO SIMAMORA**  
Lampiran : 6 (Eksemplar)

Padangsidimpuan 27 September 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **KASIH MARITO SIMAMORA** yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam kurun waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19760324 200604 2 002**

**PEMBIMBING II**

**Irdi Aini, M.E.**  
**NIP. 19891225 201903 2 010**

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasih Marito Simamora  
NIM : 18 402 00177  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 September 2022

Saya yang Menyatakan,



**KASIH MARITO SIMAMORA**  
**NIM. 18 402 00177**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kasih Marito Simamora  
NIM : 18 402 00177  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Hulu Kabupaten Padang Lawas Utara).”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 27 September 2022  
Yang menyatakan,

  
  
  
METERAI TEMPEL  
555AAKX150671094  
**KASIH MARITO SIMAMORA**  
NIM. 18 402 00177



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : KASIH MARITO SIMAMORA  
**NIM** : 18 402 00177  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi  
Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di  
Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu  
Kabupaten Padang Lawas Utara)

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 198405122014032002

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP. 198405122014032002

**Zulaiha Matondang, M.Si**  
NIDN. 2017058302

**Sekretaris**

**Hamni Fadliah Nasution, M.Pd**  
NIP. 198303172018012001

**Hamni Fadliah Nasution, M.Pd**  
NIP. 198303172018012001

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
NIDN. 2017058302

**Anggota**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Jumat/ 16 Desember 2022  
**Pukul** : 14.00 WIB – Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 74, 5 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022  
Website:uinsyahada.ac.id

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KELAPA SAWIT (STUDI  
KASUS DI DESA BALAKKA  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA)**

**NAMA** : **KASIH MARITO SIMAMORA**  
**NIM** : **18 402 00177**  
**Tanggal Yudisium** : **28 Januari 2023**  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : **3,62**  
**Predikat** : **Pujian**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi  
Syarat dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023



**Dr. Dulwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Kasih Marito Simamora**

**NIM : 18 4020 0177**

**Judul : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara mengalami penurunan setiap bulan, mulai dari September 2021 hingga Februari 2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Suherman Rosyid untuk dapat melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Teori Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Teori Muhammad Firdaus apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya dan hasil penelitian Sry Devi Tarigan bahwa semakin baik kualitas infrastruktur jalan maka akan sedikit biaya transportasi yang ditanggung sehingga menambah keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di desa Balakka yang berjumlah 102 orang dengan menarik sampel sebanyak 50 orang dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuisioner. Selanjutnya analisis data dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perhitungan statistik dan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian ini adalah faktor tenaga kerja ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Faktor keterampilan ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Faktor harga ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Faktor Infrastruktur Jalan ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Faktor tenaga kerja, keterampilan, harga, infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

**Kata Kunci: Harga, Infrastruktur Jalan, Keterampilan, Pendapatan, Tenaga Kerja**

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SWA yang telah menjadi uswatun hasanah bagi umat manusia di sepanjang zaman jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, hingga para sahabatnya.

Skripsi ini ditulis untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang sudah membantu peneliti sebelum maupun sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan

Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan

dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan.

8. Bapak Edi Santara Siregar selaku kepala desa Balakka dan seluruh jajarannya yang telah memberikan informasi dan data-data sebagai informan penelitian penulis.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Dahulu Simamora dan Ibunda Tiraiya Daulay, yang telah mendidik, memberikan nasehat, dan selalu berdoa tiada hentinya, berkat doa-doa mereka peneliti bisa berada sampai tahap sekarang, kemudahan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian ini merupakan berkat doa dan ridho kedua orang tua.
10. Kakak, Adik dan Abang tersayang Betty Dwi Julianti Simamora, Melawi Indah Simamora, Tukma Putri Indah Sari Simamora, Kelvin Saleh Simamora Indra Humala Siregar yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis selama melakukan penelitian.
11. Fajar Rizki Koto yang turut mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama melakukan penelitian.
12. Serta teman-teman seperjuangan di UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan khususnya Ekonomi Syariah IE-2, terutama sahabat saya, Wahyuni Nasution, Indra Muallim Hasibuan, Imam Wahyudi Hasibuan, Fadil Assura Nasution, Aldyan Syahputra, Sulina yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan juga motivasi.
13. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada sahabat dan teman-teman peneliti Krismanto, Malik Shofie Fahes, Sangkot Liyanida, Rahma Yani, Aji

Syahputra Daulay, Rahmat Hidayat Siregar, Nurwaida Pane, Rizki Machmul yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Buat teman-teman Kamar 17 Wahyuni Nasution, Rina Novianti Siregar, Fitri Meliana Pulungan, Widya Maulina, Aisyah Putri Utami Daulay, Mariatun Kibitia Siregar, Melati Wahyuni Nasution, Fadillah Wahyuni Siregar. Terima kasih atas dukungan dan saran semangat yang kalian sampaikan kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan,      September 2022

Peneliti,

**Kasih Marito Simamora**  
**NIM. 18 402 00177**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala

- سَأَلَ suila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رمى ramā

- قيل qīla

- يقول yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

#### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

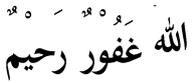
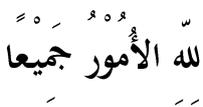
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian .....	13
G. Kegunaan Penelitian .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	17
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	17
1. Pendapatan .....	17
a. Pengertian Pendapatan .....	17
b. Macam-macam Pendapatan Rumah Tangga.....	20
c. Pendapatan dalam Perspektif Islam .....	21
2. Tenaga Kerja.....	26
a. Pengertian Tenaga Kerja.....	26
b. Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam .....	31
3. Keterampilan.....	33
a. Pengertian Keterampilan.....	33
b. Hubungan Keterampilan dengan Pendapatan .....	34
4. Harga.....	35
a. Pengertian Harga.....	35
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga.....	37

c. Tujuan penetapan harga .....	38
d. Indikator Harga .....	39
e. Harga dalam Perspektif Islam .....	40
5. Infrastruktur Jalan .....	41
a. Pengertian Infrastruktur Jalan .....	41
b. Hubungan Infrastruktur Jalan dengan Pendapatan .....	42
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>45</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>52</b>
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Jenis Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>C. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>57</b>
<b>D. Sumber Data .....</b>	<b>59</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>60</b>
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>62</b>
1. Uji Validitas .....	62
2. Uji Reliabilitas .....	63
3. Uji Asumsi Klasik .....	63
a. Uji Normalitas .....	64
b. Uji Multikolinearitas .....	64
c. Uji Heteroskedastisitas .....	64
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	65
5. Uji Hipotesis .....	66
a. Uji t .....	66
b. Uji F .....	66
6. Uji Koefisien Determinasi .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
<b>A. Gambaran Umum Desa Balakka .....</b>	<b>68</b>
1. Sejarah Desa Balakka .....	68
2. Struktur Organisasi Desa Balakka .....	69
3. Visi dan Misi Desa Balakka .....	72
<b>B. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>74</b>
1. Deskripsi dan Karakteristik Responden .....	74
a. Luas Lahan dan Jumlah Pemilik .....	74
b. Pendapatan .....	75
c. Harga Kelapa Sawit .....	76
d. Umur dan Tingkat Pendidikan Responden .....	76
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	77
a. Hasil Uji Validitas .....	77
b. Uji Reliabilitas .....	80
3. Hasil Uji Normalitas .....	82

4. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	83
a. Uji Multikolinearitas .....	83
b. Uji Heteroskedastisitas .....	84
5. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	85
6. Uji Hipotesis .....	87
a. Uji t .....	87
b. Uji F .....	89
7. Uji Koefisien Determinasi .....	90
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	90
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	98
<b>A. Kesimpulan</b> .....	98
<b>B. Saran</b> .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Rata-rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Balakka Kec.Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara ..... 3
Tabel I.2	Umur dan Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara..... 4
Tabel I.3	Harga Kelapa Sawit Desa Balakka dan Harga Kelapa Sawit Desa Padang Baruas ..... 5
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel ..... 11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu..... 45
Tabel IV.1	Luas Lahan dan Jumlah Pemilik Kebun..... 74
Tabel IV.2	Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sept 2021- Feb 2022..... 75
Tabel IV.3	Harga Kelapa Sawit Desa Balakka dan Desa P.Baruas..... 76
Tabel IV.4	Umur dan Tingkatt Pendidikan Responden..... 76
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X <sub>1</sub> )..... 77
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan (X <sub>2</sub> )..... 78
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X <sub>3</sub> )..... 78
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas Variabel Infrastruktur Jalan (X <sub>4</sub> )..... 79
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y) ..... 79
Tabel IV.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja (X <sub>1</sub> ) ..... 80
Tabel IV.11	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan (X <sub>2</sub> )..... 80
Tabel IV.12	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X <sub>3</sub> )..... 81
Tabel IV.13	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Infrastruktur Jalan (X <sub>4</sub> ) ..... 81
Tabel IV.14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)..... 82
Tabel IV.15	Hasil Uji Normalitas ..... 82
Tabel IV.16	Hasil Uji Multikoleniaritas ..... 83
Tabel IV.17	Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 84
Tabel IV.18	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda ..... 85
Tabel IV.19	Hasil Uji Parsial (uji t)..... 87
Tabel IV.20	Hasil Uji F (Simultan) ..... 89
Tabel IV.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )..... 90

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	53
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pendapatan September 2021-Februari 2022 (Rp)
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran 3	Surat Validasi Angket
Lampiran 3	Jawaban Angket Responden
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas
Lampiran 5	Gambar wawancara dan penyebaran angket

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris, dimana dalam perekonomian nasional sektor pertanian memegang peranan penting. Hal ini dibuktikan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bermata pencaharian pada sektor pertanian.<sup>1</sup> Pertanian perlu mendapatkan perhatian yang lebih baik karena pada sektor pertanian juga mampu menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila hasil produksi diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mendapatkan modal. Peningkatan taraf hidup petani diperoleh dengan cara meningkatkan pendapatannya.

Salah satu komoditas pertanian di Indonesia adalah pertanian Kelapa Sawit.<sup>2</sup> Pada hakikatnya, kelapa sawit adalah tanaman pohon tropis yang biasanya ditanam untuk produksi industri minyak vegetatif.<sup>3</sup> Indonesia merupakan salah satu produsen minyak sawit terbesar di dunia, sekaligus pengeksport terbesar dunia untuk minyak sawit. Pada tahun 2021 komoditas minyak goreng di sejumlah wilayah di Indonesia mengalami kenaikan. Pernyataan pemerintah, Rabu (27/10/2021), harga minyak goreng curah

---

<sup>1</sup>Tunjung, "Analisis Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Kedelai pada Perusahaan Kecap PT Lombok Gandaria Food Industry Palur Karanganyar" (Skripsi, Lombok, Universitas Mataram, 2010), hlm. 1.

<sup>2</sup>Yopi Yusepa, dkk, "Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani pada Distributor Al-Azam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan," *Jurnal Manajemen* Vol. 8 (2020): hlm. 2.

<sup>3</sup>Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), hlm. 1.

naik 0,16 persen, sementara harga minyak goreng kemasan bermerek 1 naik 0,29 persen, harga minyak goreng kemasan bermerek 2 naik 0,34 persen.

Sementara Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan mengatakan, kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri, karena melonjaknya harga minyak kelapa sawit ( *crude palm oil* / CPO). Minyak goreng bahan bakunya CPO. Sehingga harga minyak goreng sangat dipengaruhi oleh kenaikan harga CPO di Indonesia. <sup>4</sup>Kenaikan harga CPO dapat disebabkan antara lain karena kenaikan permintaan CPO dunia dan pasokan minyak sawit yang menurun. Hukum ekonomi, *supply and demand* jika permintaan tinggi sementara *supply* sedikit maka harga naik. <sup>5</sup>

Perkebunan kelapa sawit sebagian besar berada di Sumatera pada masa era kolonial belanda. Area perkebunan kelapa sawit semakin dikembangkan karena wilayah Sumatera yang di anggap relatif maju dibandingkan dengan wilayah Indonesia lainnya. Tanaman sawit banyak ditemukan di berbagai daerah yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Provinsi Sumatera Utara.<sup>6</sup> Di Provinsi Sumatera Utara terdapat 33 kabupaten/kota. Di antara ke 33 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan daerah penghasil kelapa sawit. Dimana kegiatan pertanian yang dikembangkan

---

<sup>4</sup><https://egindo.com/EkonomiDuniaIndonesiaharga-cpo-melonjak-melambungnyakomoditas-minyak-goreng/>, diakses pada 19 juli 2022 pukul 18:25.

<sup>5</sup><https://www.kompasiana.com/pangerantobahasibuan3548/61c133f17a6d8845a0237294/kenaikan-harga-minyak-goreng>, diakses pada 19 juli 2022 pukul 18: 27.

<sup>6</sup>Khairul Rizal, *Op.Cit*, hlm. 1-2.

masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara berada pada pertanian kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit banyak di temukan di daerah Kab. Padang Lawas Utara, termasuk di Desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.

Desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara merupakan salah satu desa yang menghasilkan kelapa sawit dengan luas panen 116,5 Ha pada September 2021- Februari 2022. Secara umum penduduk desa Balakka bekerja sebagai petani kelapa sawit. Namun daerah desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara sedang mengalami permasalahan, dimana daerah ini pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan, hal ini diketahui dari wawancara dengan petani kelapa sawit desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara berjumlah 50 orang.

**Tabel I.1**  
**Rata-rata Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Balakka**  
**Kec.Padang Bolak Julu Kab. Padang**  
**Lawas Utara 2021-2022**

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan ( Rp)</b>
Sept 2021	Rp.8.323.000
Okt 2021	Rp.8.011.244
Nov 2021	Rp.7.698.628
Des 2021	Rp.6.657.100
Januari 2022	Rp.6.349.000
Feb 2022	Rp.5.918.000

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan setiap bulan, mulai dari

September 2021 hingga Februari 2022.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti, petani yang bekerja pada kebun kelapa sawit desa Balakka juga kurang memiliki kemampuan yang baik dan pengetahuan yang baik dalam mengelola lahan pertaniannya mungkin disebabkan oleh umur yang sudah tua dan pendidikan yang rendah sehingga sulit mendapatkan informasi tentang tatacara pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang benar dan minimnya perawatan dan perhatian yang diberikan.

Maka dari itu peneliti membuat suatu tabel tentang umur dan tingkat pendidikan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada tabel berikut:

**Tabel I.2**  
**Umur dan Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di**  
**Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu**  
**Kabupaten Padang Lawas Utara**

No.	Umur (Thn)	Jumlah	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	20-29	3	Tidak Tamat SD	1
2	30-39	2	SD	12
3	40-49	5	SMP	22
4	50-59	14	SMA	12
5	60-69	26	S1	3

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit*

Pada tabel 2 di atas menjelaskan bahwa di desa Balakka umur para petani kelapa sawit dikatakan masuk pada masa tidak produktif seorang petani pada umumnya dan juga golongan yang sebenarnya sudah melebihi umur kerja. Pada tabel 2 di atas juga menunjukkan bahwa di desa Balakka tingkat pendidikan petani kelapa sawit masih tergolong rendah. Umur dan

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Petani Kelapa Sawit Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Maret 2022.

tingkat pendidikan para petani merupakan sumbangan terbesar untuk mengelola kebun kelapa sawit.

Keahlian petani kelapa sawit di desa Balakka dalam mengelola lahan pertaniannya masih sangat rendah sehingga hasil produksi belum maksimal. Seperti, keahlian dalam memilih jenis pupuk, keahlian dalam membrantas hama, keahlian dalam proses penanaman dan keahlian dalam mengelola sumber daya alam menjadi pupuk.

Harga kelapa sawit di desa Balakka juga lebih rendah di bandingkan dengan harga kelapa sawit di desa lainya yang sudah di tetapkan oleh Toke Sawit (*loading point*).<sup>8</sup> Hal ini disebabkan oleh kualitas kelapa sawit yang rendah mungkin disebabkan oleh teknik dan *skill* dalam proses panen kelapa sawit yang belum memadai mengakibatkan kualitas kelapa sawit yang rendah secara berkelanjutan. Maka dari itu peneliti membuat sebuah tabel data harga kelapa sawit petani kelapa sawit di desa Balakka dengan data harga kelapa sawit Toke Sawit (*loading point*) yang sudah ditetapkan untuk desa lain paling dominan disetiap bulannya yaitu yang ada pada tabel 3 di bawah ini:

**Tabel I.3**  
**Harga Kelapa Sawit Desa Balakka dan Harga**  
**Kelapa Sawit Desa Padang Baruas**

<b>Bulan</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>
<b>Balakka</b>	2.500	2.500	2.600	2.700	2.700	2.800
<b>P.Baruas</b>	2.700	2.700	2.900	3.000	3.000	3.100

Sumber: Wawancara dengan Toke Sawit

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan Toke Sawit, Maret 2022

Pada tabel 3 di atas menjelaskan bahwa, harga kelapa sawit desa Balakka berbeda dengan harga kelapa sawit di desa Padang Baruas.<sup>9</sup> Hal ini mungkin yang menyebabkan pendapatan petani kelapa sawit menurun terus-menerus.

Selain dari itu, desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara juga mengalami permasalahan dalam bidang infrastruktur jalan. Daerah perkebunan kelapa sawit di desa Balakka jauh dari pemukiman warga. Jalan menuju perkebunan kelapa sawit juga kecil dan belum diaspal sehingga transportasi yang masuk untuk mengangkut hasil panen kelapa sawit ukurannya lebih kecil seperti, sepeda motor dan mobil langsir sawit ukuran kecil. Sehingga akan mengeluarkan lebih banyak ongkos.

Menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan berdampak pada pendapatan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Toke Sawit, Maret 2022.

<sup>10</sup>Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.54.

Menurut Suherman Rosyidi untuk dapat melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Semua ini disebut faktor produksi.<sup>11</sup> Artinya ketika tenaga kerja yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan produksi yang akan menambah pendapatan, keterampilan diperlukan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas dengan harga berkualitas yang akan menambah pendapatan.

Menurut Muhammad Firdaus apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.<sup>12</sup>

Hasil penelitian Sry Devi Tarigan bahwa semakin baik kualitas infrastruktur jalan maka akan sedikit biaya transportasi yang ditanggung sehingga menambah keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.<sup>13</sup>

Selain dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dalam penelitian Fathani Muttakin yang berjudul Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo), bahwa pembangunan infrastuktur jalan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa (teluk rendah kecamatan tebo ilir kabupaten tebo).<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 55.

<sup>12</sup>Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 90-91.

<sup>13</sup>Sry Devi Tarigan & Rahmat Syumanjaya, " Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau", *dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1 No, 6 Juni 2013, hlm. 82.

<sup>14</sup>Fathani Muttakin, " Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)", (Skripsi, Fakultas

Dalam penelitian Ajang Juanda yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kec. Karossa Kab. Mamuju Tengah Sulawesi Barat. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi, harga jual dan luas lahan terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Kemudian secara Simultan biaya produksi, harga jual dan luas lahan memiliki arah yang positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit.<sup>15</sup>

Hasil penelitian Mudia Putra yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Secara parsial variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, variabel keterampilan secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan, variabel harga secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Kec. Sungai Aur Kab. Pasaman Barat.<sup>16</sup>

Hasil penelitian Wulandari Munthe yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kec. Aek

---

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 54.

<sup>15</sup>Ajang Juanda,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 58.

<sup>16</sup>Mudia Putra,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 1.

Natas Kab. Labuhanbatu Utara. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara luas lahan, tenaga kerja, biaya pupuk terhadap pendapatan. Kemudian secara Simultan dari seluruh variabel bebas, yakni luas lahan, tenaga kerja, biaya pupuk berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.<sup>17</sup>

Hasil penelitian Novita Sari yang berjudul Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Bayuasin. Secara parsial harga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Sementara Luas Lahan dan Biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan.<sup>18</sup>

Pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka mengalami penurunan pada beberapa bulan terakhir ini. Berdasarkan uraian di atas banyak hal yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit seperti yang telah diungkapkan oleh beberapa penelitian terdahulu, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam Skripsi dengan judul: **“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)”**

---

<sup>17</sup>Wulandari Munthe,” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, USU Medan, 2018), hlm. 81.

<sup>18</sup>Novita Sari, “ Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 107.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yakni:

1. Pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara mengalami penurunan dari September 2021 hingga Februari 2022.
2. Tenaga kerja kebun kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara sudah tua dan memiliki pengetahuan, kemampuan yang kurang dalam mengelolah lahan pertaniannya.
3. Keahlian/ kemampuan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara masih kurang dalam mengelola lahan pertaniannya.
4. Harga kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara rendah.
5. Jalan menuju kebun kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara kecil dan belum diaspal.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi dan memperlancar dalam proses penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yakni variabel X yang digunakan dalam penelitian ini adalah tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan. Sementara, variabel Y dalam penelitian ini adalah

pendapatan petani kelapa sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### D. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional ini dibuat sebagai alat ukur untuk mempermudah dalam penelitian dengan cara menjelaskan masing-masing variabel. Dengan menjelaskan satu per satu variabel maka lebih mudah dipahami dan terhindar dari kesalahpahaman pada variabel penelitian.

**Tabel I.4**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan adalah semua output yang dihasilkan atau semua pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak di dalam perekonomian. <sup>19</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Penjualan</li> <li>2. Keuntungan</li> <li>3. Tambahan Aset</li> </ol>	Ordinal
2	Tenaga Kerja (X <sub>1</sub> )	Tenaga kerja adalah semua orang yang mampu dan bersedia untuk bekerja, baik mereka yang bekerja untuk keluarganya dan untuk diri sendiri <sup>20</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umur</li> <li>2. Pendidikan</li> </ol>	Ordinal
3	Keterampilan (X <sub>2</sub> )	Keterampilan adalah kemampuan menguraikan tujuan performasi, kemampuan dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keahlian dalam proses penanaman</li> <li>2. Keahlian dalam</li> </ol>	Ordinal

<sup>19</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali, 2014), hlm. 145.

<sup>20</sup>Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 3.

		memeriksa suatu hal, keterampilan memilih strategi, kemampuan berinteraksi dan dan kemampuan menilai efektifitas pekerjaan. <sup>21</sup>	memilih jenis pupuk 3. Keahlian dalam mengelola sumber daya alam menjadi pupuk	
4	Harga (X <sub>3</sub> )	Harga adalah suatu nilai tukar ( <i>a medium of exchange</i> ) yang dapat disamakan dengan uang atau barang lain atas manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. <sup>22</sup>	1. Kesesuaian antara harga dan kualitas 2. Kesesuaian antara harga dan manfaat	Ordinal
5	Infrastruktur jalan (X <sub>4</sub> )	Infrastruktur jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah serta diatas permukaan air. <sup>23</sup>	1. Peningkatan kualitas jalan 2. Pelebaran jalan 3. Terbukanya akses jalan	Ordinal

<sup>21</sup>Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), hlm. 102.

<sup>22</sup>Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2016), hlm. 216.

<sup>23</sup>Fathani Muttakin, *Op-Cit*, hlm. 9.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara?
2. Apakah keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara?
4. Apakah infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara?
5. Apakah tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
4. Untuk mengetahui pengaruh infrastruktur jalan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
5. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diambil dari penelitian ini adalah akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi media untuk menambah pengalaman dibidang penelitian dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi fokus penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk memperdalam pengalaman dibidang pertanian

serta implementasi atas teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

2. Bagi petani, memberikan sumbangan kepada petani mengenai pemahaman tentang pentingnya tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan serta memberikan dampak pada peningkatan pendapatan petani.
3. Bagi mahasiswa, penelitian ini bisa dijadikan rujukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 yang terdiri atas latar belakang masalah yang memuat beberapa masalah atau fenomena yang tersusun secara sistematis oleh peneliti. Identifikasi masalah yang memaparkan aspek-aspek masalah dalam objek penelitian. Batasan masalah yang membatasi permasalahan agar masalah yang diteliti terarah. Defenisi operasional variabel yaitu defenisi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah, perumusan masalah yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap orang dari hasil penelitian.

BAB II terdiri dari landasan teori, teori yang digunakan peneliti sebagai landasan penelitian yang dapat mendukung masalah yang dikaji.

Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis yaitu merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dikemukakan oleh peneliti.

BAB III terdiri atas metodologi penelitian yang terdiri atas lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data.

BAB IV hasil penelitian, berisi sejarah desa Balakka, deskripsi dan karakteristik responden, data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian, dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian.

BAB V penutup, berisi kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil penelitian ini. Ini adalah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pendapatan**

###### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan ialah seseorang yang memiliki penghasilan didalam suatu perekonomian apabila pendapatan tinggi maka mudah mencakup berbagai kebutuhan hidupnya, jadi tidaklah mengherankan jika orang –orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula mulai dari perumahan yang indah, perawatan yang kesehatan yang lebih bermutu dan mobil mewah.<sup>24</sup>

Menurut Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara total penerimaan usaha dengan total biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Duma Yanti,” Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2020), hlm. 8.

<sup>25</sup>Wirdayani Wahab dkk,” Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kud Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir”, *dalam Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economics and Bussines Reviewe)*, Vol. 10 No. 1, 2019, hlm. 108.

Menurut Lam dan Lau pendapatan adalah arus masuk *bruto* dari manfaat ekonomis selama periode berjalan yang muncul dalam rangkaian kegiatan biasa dari sebuah entitas ketika arus masuk dihasilkan dalam penambahan modal, selain yang berkaitan dengan kontribusi pemegang ekuitas.<sup>26</sup>

Menurut Martani, dkk pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.<sup>27</sup>

Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan merupakan sejumlah uang yang didapatkan dari hasil kegiatan jual beli barang dan jasa. Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa dalam periode tertentu.<sup>28</sup>

Dari defenisi-defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai

---

<sup>26</sup>Lam Nelson & Lau Peter, *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 317.

<sup>27</sup>Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 204.

<sup>28</sup>Rachmatullaily Tinakartika Rinda dkk, *Pengantar Manajemen Bisnis*, (Bandung, CV: Media Sains, 2022), hlm. 135.

aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

Menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan berdampak pada pendapatan.<sup>29</sup>

Menurut Suherman Rosyidi untuk dapat melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, serta kecakapan. Semua ini disebut faktor produksi.<sup>30</sup> Artinya ketika tenaga kerja yang berkualitas diperlukan untuk meningkatkan produksi yang akan menambah pendapatan, keterampilan diperlukan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas dengan harga berkualitas yang akan menambah pendapatan.

---

<sup>29</sup>Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.54.

<sup>30</sup>Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 55.

Menurut Muhammad Firdaus apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.<sup>31</sup>

Hasil penelitian Sry Devi Tarigan bahwa semakin baik kualitas infrastruktur jalan maka akan sedikit biaya transportasi yang ditanggung sehingga menambah keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.<sup>32</sup>

b. Macam-macam Pendapatan Rumah Tangga

Adapun pendapatan rumah tangga sebagai berikut:

1) Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teori tergantung dari produktivitasnya.<sup>33</sup>

2) Pendapatan aset produktif

Aset produktif ialah aset yang memberikan kemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial, seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga. Saham yang menghasilkan deviden dan keuntungan atas modal bila

---

<sup>31</sup>Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 90-91.

<sup>32</sup>Sry Devi Tarigan & Rahmat Syumanjaya, "Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau", *dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1 No, 6 Juni 2013, hlm. 82.

<sup>33</sup>Junaidi Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2014), hlm. 89-99.

diperjual belikkan. Kedua, aset bukan finansial seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.<sup>34</sup>

### 3) Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atau input yang diberikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.<sup>35</sup>

### c. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Pendapatan merupakan salah satu unsur penting dalam perekonomian yang dapat meningkatkan derajat hidup orang banyak, melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Adapun besar kecilnya pendapatan yang diterima seseorang dapat dipengaruhi dari jenis pekerjaannya, jam kerja maupun tingkat pendidikan seseorang. Pendapatan adalah segala sesuatu yang didapat dari hasil usaha baik berupa uang ataupun barang.

Besar kecilnya pendapatan dapat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan dalam konsep ekonomi Islam, sebagaimana yang dikemukakan oleh Imam Al-

---

<sup>34</sup>*Ibid*, hlm. 100.

<sup>35</sup>Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012), hlm. 132.

Ghazali bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu, agama jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan: kebutuhan primer (*dhoruuriyah*), kebutuhan sekunder (*haajiyah*), dan kebutuhan tersier (*tahsiiniyah*).<sup>36</sup> Pemeliharaan lima tujuan dasar atau disebut dengan Maqashid Al-Syariah berikut penjelasannya:

#### 1) Memelihara Agama

Agama keperluan penting dan utama bagi manusia, maka penting dalam menjaga kelestarian dan kemaslahatannya. Cara memelihara agama adalah dengan menunaikan syariat sesuai akidah, beribadah yang tulus, dan berperilaku mulia hal ini harus dilaksanakan agar mencapai kemaslahatan kehidupan.

#### 2) Memelihara Jiwa

Jiwa juga dijadikan sebagai keperluan utama yang harus di jaga, maka seluruh sesuatu yang dinilai menjadi wadah memelihara kejiwaan maka bersifat wajib, seperti kebutuhan pangan dalam memelihara tubuh, tidak melakukan pembunuhan antar manusia, dan lainnya.

---

<sup>36</sup>Nurul Azizah Azzohrah,” Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)”, *dalam Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 17 No, 2 Desember 2019, hlm. 224.

Kewajiban ini bertujuan dalam memelihara eksistensinya seorang manusia serta mewujudkan keamanan dan ketentraman hidup.

### 3) Memelihara Akal

Akal adalah anugerah Allah dengan memiliki akal manusia bisa menjalankan kehidupan sebagai khalifah di muka bumi oleh karena itu penting menjaga dan memelihara akal untuk meraih kemaslahatan, tidak mengkonsumsi miras dan narkoba adalah cara yang dapat dilakukan untuk memelihara akal.

### 4) Memelihara Harta

Harta adalah hal yang dibutuhkan dalam keperluan hidup manusia. Dalam islam diajarkan cara yang baik dan benar untuk pencarian dan pengelolaan harta. Oleh karena itu dalam upaya pencarian harta dilarang melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang diantaranya mencuri, korupsi, boros, dan hal-hal yang mengandung unsur tidak sesuai dengan syariah. Harta harus di dapati dengan cara halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal.

### 5) Memelihara Keturunan

Memelihara keturunan salah satu dari keperluan primer manusia. Keturunan adalah generasi yang disiapkan untuk memimpin di muka bumi selanjutnya. Di dalam islam

masalah pernikahan diatur dengan berbagai syarat dalam Islam melarang perzinahan yang bisa menodai kemuliaan manusia.<sup>37</sup>

Dalam hal memperoleh dan mengalokasikan pendapatan harus sesuai dengan syariat islam. Maqashid Al-Syariah bisa menjadi sumber rujukan kita dalam hal memperoleh harta/pendapatan. Upaya pencarian harta/pendapatan dilarang melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang diantaranya mencuri, korupsi, boros, dan hal-hal yang mengandung unsur tidak sesuai dengan syariah. Harta harus di dapati dengan cara halal, dipergunakan untuk hal-hal yang halal. Dengan manusia memperoleh pendapatan akan mampu memecahkan permasalahan hidup dengan mengedepankan pencapaian *masalah* dalam kehidupannya. Dalam hal menjalankan kehidupan ekonominya, manusia harus diarahkan pada pencapaian tujuan *falah*. Kesejahteraan dalam islam tidak hanya menyangkut kehidupan dunia materi akan tetapi menyangkut dunia akhirat.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>M. Ziqhri Anhar Nst,” Teori Maqhasid Al-Syariah dan Penerapannya pada Perbankan Syariah”, *dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 1, Januari 2022, hlm. 901-902.

<sup>38</sup>Maftukhatusolikhah & Abdullah Syahroni,” Peningkatan Keuangan Keluarga dalam Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi pada Driver Gojek Di Kota Palembang)”, *dalam Jurnal Islamic Finance* Vol.06 No. 02 Desember 2020, hlm. 143.

Adapaun firman Allah SWT dalam surat QS Al-Baqarah  
ayat 168:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَن  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اِلٰهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿١٦٨﴾

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh nyata bagimu.<sup>39</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manusia harus makan dari apa yang ada di bumi, baik dari hewan, tumbuh-tumbuhan maupun pohon- pohonan yang diperoleh dari dengan cara yang halal dan memiliki kandungan yang baik, tidak jorok, dan janganlah kalian mengikuti jalan setan yang menggoda kalian secara bertahap. Sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian. Dan orang yang berakal sehat tidak boleh mengikuti musuhnya yang selalu berusaha keras untuk mencelakakan dan menyesatkannya.<sup>40</sup>

<sup>39</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), hlm. 34.

<sup>40</sup>Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 113.

## 2. Tenaga Kerja

### a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja (*working-age population*). Tenaga kerja merupakan semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran upah atau mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.<sup>41</sup>

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Tenaga kerja yaitu penduduk dalam usia 15-64 tahun yang dapat bekerja untuk memproduksi. Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi tidak sama pada setiap cabang produksi. Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam usaha tani, khususnya tenaga kerja keluarga beserta anggota keluarganya. Jika masih dapat dikerjakan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga kerja luar, sehingga tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan mampu

---

<sup>41</sup>Suherman Rosyidi, *Op.Cit*, hlm. 56.

memberikan pendapatan yang sangat signifikan bagi keluarga petani.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja terlihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Tenaga kerja usaha tani dibedakan atas tenaga kerja pria dan tenaga kerja wanita dan tenaga kerja anak-anak. Tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari dalam keluarga dan diperoleh dengan cara upah. Tenaga kerja upah biasanya terdapat pada usaha berskala luas. Dalam usaha tani sebagian tenaga kerja berasal dari keluarga.

Menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia

yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan berdampak pada pendapatan.<sup>42</sup>

Berdasarkan tingkatannya tenaga kerja terbagi menjadi tiga, yaitu tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), tenaga kerja terlatih (*trained labour*), dan tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*).<sup>43</sup> Berikut penggolongan tenaga kerja berdasarkan umur tenaga kerja dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Penduduk di bawah usia kerja (di bawah 15 tahun).
- 2) Golongan antara 15-64 tahun.
- 3) Golongan yang sebenarnya sudah melebihi umur kerja, di atas 65 tahun.

Ada 4 hal yang berkaitan dengan tenaga kerja, sebagai berikut:

a) Bekerja

Secara agregat jumlah orang yang bekerja dimuat dalam publikasi Biro Pusat Statistik hasil kegiatan sensus, jumlah ini sering dipakai sebagai petunjuk tentang luasnya kesempatan kerja (*employment*). Dalam pengkajian ketenaga kerjaan kesempatan kerja sering dipicu sebagai permintaan tenaga kerja.

---

<sup>42</sup>Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm.54.

<sup>43</sup>Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 115.

b) Pencari kerja (*unemployed*)

Penduduk yang menawarkan tenaga kerja tetapi belum berhasil memperoleh pekerjaan dianggap terus mencari pekerjaan. Maka dari itu mereka yang tidak bekerja tidak semata-mata dikelompokkan sebagai pengangguran tetapi tepat sebagai pencari kerja.

c) Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK)

TPAK digunakan untuk penawaran tenaga kerja dan bukan angkatan kerja secara absolut.

d) Profil angkatan kerja

(1) Umur

Latar belakang variasi TPAK dibedakan menjadi

3 kelompok umur:

(a) Muda usia 10-24

(b) Prima usia 25-60

(c) Tua usia 60+

(2) Seks

Faktor tradisi, kebudayaan dan fisik menyebabkan terdapat perbedaan TPAK antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki ditakdirkan lebih berat dari wanita. Laki-laki ditempatkan pada posisi kepala rumah tangga dengan tanggung jawab menyertainya. Wanita dipandang tidak pantas untuk

bekerja. Kebudayaan mengharuskan mereka untuk memeras tenaganya tidak diarena tenaga kerja melainkan dirumah tangga untuk kegiatan rumah tangga yang tidak dipasarkan.

(3) Wilayah kota dan pedesaan

Corak pemukiman penduduk dapat membawa dampak pada TPAK, TPAK di pedesaan cenderung lebih tinggi daripada perkotaan. Di kota ragam alternatif penggunaan waktu seseorang individu lebih beragam dari pada di pedesaan. Sekolah-sekolah sebagian besar menumpuk di kota. Di desa mau tidak mai mereka harus bekerja.

(4) Pendidikan

Pada umumnya jenis dan tingkat pendidikan dianggap dapat mewakili kualitas tenaga kerja. Jenjang pendidikan di Indonesia yang dipakai oleh BPS adalah:

- (a) Tidak sekolah
- (b) Tidak tamat sekolah dasar
- (c) Sekolah dasar
- (d) Sekolah menengah pertama umum
- (e) Sekolah menengah pertama kejuruan
- (f) Sekolah menengah atas umum
- (g) Sekolah menengah atas kejuruan

(h) Program diploma (DI, DII, DIII)

(i) Universitas

Penjenjangan pendidikan tersebut di atas dapat menunjukkan kualitas vertikal. Untuk mengetahui relevansi pendidikan terhadap pasar kerja data yang lebih lengkap tentang jenis pendidikan harus ada kecocokan antara keterampilan yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok dalam penanggungan angkatan kerja.<sup>44</sup>

b. Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam

Kerja merupakan aktivitas yang membuat manusia untuk produktif dan bernilai di sisi Allah SWT serta bernilai di mata manusia lain. Dalam kitab *Muqaddimah* karya Ibn Khaldun dikatakan bahwa Manusia merupakan binatang ekonomi yang bertujuan untuk memproduksi. Menurut Ibn Khaldun laba (produksi) merupakan hal terpenting yang di capai oleh tenaga kerja. Kegiatan bekerja merupakan salah satu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya agar tetap terjaga eksistensinya sebagai manusia.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 5-7.

<sup>45</sup>Shibghatullah Mujaddi, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), hlm. 83-84.

Dalam perspektif agama Islam tenaga kerja bukan hanya bicara tentang jumlah usaha atau jasa yang ditawarkan kepada pencari tenaga kerja. Pihak yang mempekerjakan tenaga kerja harus sadar bahwa mereka terikat akan tanggung jawab sosial dan moral. Dalam ekonomi konvensional ukuran tanggung jawab sosial dan moral tenaga kerja sebagai faktor produksi tidak jelas diterangkan. Sedangkan dalam Islam terkait dengan tenaga kerja digunakan pengertian yang lebih luas namun lebih terbatas. Maksud lebih terbatas adalah seseorang yang mempekerjakan seorang pekerja tidak boleh secara bebas untuk memperlakukan pekerja yang dimilikinya.<sup>46</sup>

Terkait dengan tenaga kerja, Allah SWT berfirman dalam Al Quran Surah An Najm (53: Ayat 39).

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. (Q.S. An Najm: 39).<sup>47</sup>

Dari ayat di atas dapat dipahami, bahwa tidak ada jalan yang mudah untuk mencapai kesuksesan, karena untuk mencapai kesuksesan, dibutuhkan perjuangan dan usaha yang

---

<sup>46</sup>*Ibid*, hlm. 111.

<sup>47</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Loc.Cit*, hlm. 775.

gigih. Cerminan usaha adalah kerja keras yang dilakukan oleh manusia, semakin gigih usaha serta kerja kerasnya, maka imbalan yang diperoleh akan semakin tinggi. Karena itu, dalam ajaran agama Islam manusia didorong untuk bekerja keras sebagai tenaga kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri, baik dari segi pendidikan, skil dan juga sisi moralitasnya.<sup>48</sup>

### 3. Keterampilan

#### a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan (*skill*) adalah kemampuan dan kecakapan seseorang sebagai akumulasi dari bakat dan kepribadian yang dimiliki. Keterampilan atau kemampuan dalam dirinya akan dapat membantu melaksanakan tugas dan pekerjaannya atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dengan penguasaan keterampilan yang dimiliki akan mempermudah untuk mendapatkan pekerjaan.

Secara umum, keterampilan dapat dipahami sebagai perilaku yang dipelajari, bisa diterima secara sosial, yang memungkinkan orang berinteraksi dengan orang lain melalui cara-cara yang menghasilkan respon positif dan membantu dalam menghindari respon negatif dari orang lain.

---

<sup>48</sup>Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba, "Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam," *The International Journal of Applied Business*, Tijab Vol 3, No. 1 Tahun 2019, hlm. 26.

Menurut Gordon, menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.<sup>49</sup>

Menurut Amstrong, Keterampilan adalah kemampuan menspesifikasi tujuan performasi, kemampuan mendiagnosa, keterampilan memilih strategi, kemampuan berinteraksi, dan keterampilan menilai efektifitas pekerjaan.<sup>50</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan (*Skill*) adalah keterampilan dan kecakapan seseorang sebagai akumulasi dari bakat dan kepribadian yang dimilikinya.

#### b. Hubungan Keterampilan dengan Pendapatan

Kebutuhan akan peningkatan penguasaan keterampilan pada masa sekarang semakin dirasakan penting seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin beragam. Akibatnya persaingan tenaga kerja semakin ketat, maka perlu penguasaan keterampilan sesuai dengan kebutuhan yang berkembang pada dasarnya.

Keterampilan petani adalah sebagai proses komunikasi pengetahuan untuk mengubah perilaku petani menjadi cekat,

---

<sup>49</sup>Sudaresti & Yoyon Suryono, "Penguasaan Keterampilan dan Motivasi Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Murtigading Bantul", *dalam Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 2 No, 1 Maret 2015, hlm. 70-71.

<sup>50</sup>Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019), hlm. 102.

cepat, dan tepat melalui pengembangan kerajinan dan teknologi rekayasa dan teknologi pengolahan. Perilaku keterampilan ini dibutuhkan dalam pengembangan pertanian dalam hal budidaya dan pengolahan tanaman hingga pemasaran untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal.<sup>51</sup>

Secara teori menurut Suherman Rosyidi untuk dapat melakukan produksi, orang memerlukan tenaga manusia berkualitas, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuk, keterampilan atau kecakapan. Semua ini disebut faktor produksi.<sup>52</sup> Dapat disimpulkan seseorang atau tenaga kerja harus memiliki keterampilan atau kecakapan. Apabila tenaga kerja memiliki keterampilan maka akan meningkatkan hasil produksi yang akan menambah pendapatan bagi pengusaha atau pekerja.

#### 4. Harga

##### a. Pengertian Harga

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau sekelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.<sup>53</sup> Menurut buku Danang

---

<sup>51</sup>Riestyanti Eka Pratiwi dkk, “ Pengaruh Keterampilan Petani dan Penggunaan Teknologi Terhadap Pendapatan Produktivitas Padi Masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”, dalam *Jurnal Ilmiah Ekonomika* Vol. 5 No, 2 Tahun 2019, hlm. 11.

<sup>52</sup>Suherman Rosyidi, *Op.Cit*, hlm. 55.

<sup>53</sup>Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta:CV. Andi Offset, 2016), hlm. 216.

Suntoyo harga itu sebenarnya merupakan nilai yang dinyatakan dalam suatu mata uang atau alat tukar, terhadap suatu produk tertentu. Dalam kenyataan besar kecilnya nilai atau harga itu tidak hanya ditentukan oleh faktor fisik saja yang diperhitungkan tetapi faktor-faktor psikologis dan faktor-faktor lain berpengaruh pula terhadap harga. Jadi pengertian harga adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah produk tertentu atau kombinasi antara barang dan jasa.<sup>54</sup>

Harga juga merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh penjual dalam usahanya untuk memasarkan produknya. Dari segi pembeli, harga merupakan salah satu aspek yang ikut menentukan pilihan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Terbentuknya harga adalah merupakan hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa).<sup>55</sup>

Menurut Jonh Stanton, harga adalah nilai yang dinyatakan dalam dolar dan sen atau medium moneter lainnya sebagai alat tukar. Menurut Basu Swasta, harga diartikan sebagai jumlah uang (kemungkinan ditambah barang) yang

---

<sup>54</sup>Danang Suntoyo, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm.131.

<sup>55</sup>Novita Sari, " Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 13

dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Menurut Philip Kotler harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.<sup>56</sup>

Menurut Muhammad Firdaus apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya.<sup>57</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga sebagai berikut:

- 1) Permintaan untuk produk (*demand for the product*), yaitu perusahaan perlu memperkirakan permintaan terhadap produk yang merupakan langkah penting dalam penetapan harga suatu produk.
- 2) Bangsa pasar yang ditargetkan (*Target share of the market share*) yang ditargetkan oleh perusahaan.
- 3) Reaksi kompetitif (*Competitive-reaction*), yaitu reaksi dari pesaing.
- 4) Penggunaan krim tanpa memperhitungkan harga penetrasi (*use of creams skimming pricing of penetration pricing*),

---

<sup>56</sup>A. Firdaus, "Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (di Desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 8-9.

<sup>57</sup>Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 90-91.

yaitu mempertimbangkan langkah-langkah yang perlu diambil pada saat perusahaan memasuki pasar dengan harga tinggi atau dengan harga rendah.

- 5) Bagian lain dari bauran pemasaran (*Other parts of the marketing mix*), yaitu perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan *marketing mix*.
- 6) Biaya produksi atau membeli produk.<sup>58</sup>

c. Tujuan penetapan harga

Dalam penetapan harga pada sebuah produk perusahaan mengikuti prosedur enam langkah yaitu:

- 1) Perusahaan dengan hati-hati menyusun tujuan-tujuan pemasarannya, misalnya mempertahankan hidup, meningkatkan laba saat itu, ingin memenangkan bagian pasar atau kualitas produk.
- 2) Perusahaan menentukan kurva permintaan yang memperlihatkan kemungkinan jumlah produk yang akan terjual per periode, pada tingkat-tingkat harga alternatif. Permintaan yang semakin tidak elastis, maka akan semakin tinggi pula harga yang dapat ditetapkan oleh perusahaan.

---

<sup>58</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 347.

- 3) Perusahaan memperkirakan bagaimana biaya akan bervariasi pada tingkat produksi yang berbeda-beda.
- 4) Perusahaan mengamati harga-harga pesaing sebagai dasar untuk menetapkan harga mereka sendiri.
- 5) Perusahaan memiliki salah satu dari metode penetapan harga terdiri dari penetapan harga biaya plus, analisis pulang pokok dan penetapan laba sasaran, penetapan harga nilai yang diperoleh, penetapan harga yang sesuai dengan laju perkembangan dan penetapan harga dalam sampul tertutup.
- 6) Perusahaan memiliki harga final, menyatakannya dalam cara psikologis yang paling efektif dan mengeceknya untuk meyakinkan bahwa harga tersebut sesuai dengan kebijakan penetapan harga perusahaan serta sesuai pula dengan para penyalur, pesaing dan pemerintahan.<sup>59</sup>

d. Indikator Harga

Menurut Kotler dalam tulisan Meithiana ada beberapa indikator yang menciptakan harga yaitu:

1) Keterjangkauan harga

Harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan sesuai dengan target segmen pasar yang dipilih.

2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk

---

<sup>59</sup>Danang Suntoyo, *Op.Cit*, hlm. 131-135.

Kualitas produk menentukan besarnya harga yang akan ditawarkan kepada konsumen.

3) Daya saing harga

Harga yang ditawarkan apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dari pesaing.

4) Kesesuaian harga dengan manfaat

Konsumen akan merasa puas ketika mereka mendapatkan manfaat setelah mengkonsumsi apa yang ditawarkan sesuai dengan nilai yang mereka keluarkan.<sup>60</sup>

e. Harga dalam perspektif Islam

Harga suatu produk mempengaruhi banyaknya produk yang akan dijual dan akan menentukan pendapatan perusahaan pada penjual tertentu sehingga harga yang ditentukan harus tepat. Harga adalah suatu nilai yang harus dibayar oleh konsumen untuk mendapatkan suatu yang diinginkan. Berikut ini ayat tentang harga yang terdapat dalam surah An-Nisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ  
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنِ  
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ؕ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ؕ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>60</sup>Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al- Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm, 210-211.

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil

(tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>61</sup>

Penjelasan dari surah An-Nisa ayat 29 adalah ayat ini melarang memakan harta secara batil. Jika ada pedagang yang menjual dagangan dengan harga yang melambung tinggi dan merugikan masyarakat maka dia memakan harta secara batil.<sup>62</sup>

## 5. Infrastruktur Jalan

### a. Pengertian Infrastruktur Jalan

Infrastruktur adalah semua struktur dan fasilitas dasar, baik fisik maupun non fisik untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dalam lingkup sosial dan ekonomi. Pengertian lain dari infrastruktur dalam ilmu ekonomi adalah fasilitas yang akan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat seperti transportasi untuk mendistribusikan barang dan jasa.

Menurut Gregory Mankiw, infrastruktur merupakan wujud modal publik seperti jalan, jembatan, sistem saluran pembuangan, dan lainnya, sebuah investasi dari pemerintah.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Loc. Cit*, hlm. 112.

<sup>62</sup>Muhammad Amin Suma, *Op.Cit*, hlm. 160-162.

<sup>63</sup>Arlina Permatasari & Maya Indrasti Notoprayitno, *Infrastruktur Air dan Konflik Bersenjata*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 20.

Menurut Stone, infrastruktur sebagai fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembangunan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan lainnya untuk memfasilitasi tujuan-tujuan ekonomi dan social. *The world Bank* membagi infrastruktur menjadi tiga, yaitu:

- (1) Infrastruktur ekonomi, merupakan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk menunjang aktivitas ekonomi, meliputi *public utilities* (tenaga, telekomunikasi, air, sanitasi, gas), *public work* (jalan, bendungan, kanal, irigasi, dan *drainase*), dan sektor transportasi (jalan, rel, pelabuhan, lapangan terbang, dan sebagainya).
- (2) Infrastruktur sosial, meliputi pendidikan, kesehatan, perumahan dan rekreasi.
- (3) Infrastruktur administrasi, meliputi penegakan hukum, control administrasi, dan koordinasi.<sup>64</sup>

#### b. Hubungan Infrastruktur Jalan dengan Pendapatan

Pengukuran tingkat keberhasilan suatu pembangunan yang dilaksanakan di suatu negara ataupun daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan

---

<sup>64</sup>Fathani Muttakin, " Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 9-10.

ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan suatu negara dan daerah khususnya di bidang ekonomi.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka pembangunan perlu didukung oleh berbagai faktor baik ekonomi maupun non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur merujuk pada sistem fisik yang menyediakan jalan, transportasi, telekomunikasi, bangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi.

Ketersediaan infrastruktur juga sangat dibutuhkan dalam pembangunan pertanian. Lima syarat pokok pembangunan pertanian, antara lain: pasaran untuk hasil usaha tani, teknologi yang selalu berubah, sarana produksi dan peralatan secara lokal, perangsang produksi bagi petani, dan pengangkutan. Pembangunan pertanian tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa didukung oleh pengangkutan (transportasi) yang memadai.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup>Sry Devi Tarigan & Rahmat Syumanjaya, “ Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktur Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau”, *dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1 No, 6 Juni 2013, hlm. 71.

Hasil penelitian Harry Kurniadi Atmaja, ketika infrastruktur jalan yang tersedia cukup memadai maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang beriringan dengan meningkatnya pendapatan.<sup>66</sup>

Hasil penelitian Sry Devi Tarigan, semakin baik kualitas infrastruktur jalan maka akan sedikit biaya transportasi yang ditanggung sehingga menambah keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.<sup>67</sup>

Dengan demikian ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai sangat diperlukan untuk terwujudnya pembangunan pertanian. Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembangunan pertanian. Tidak hanya menghubungkan satu daerah dengan daerah lain, tetapi akan mempermudah memperoleh informasi, penyaluran sarana produksi, penyaluran hasil produksi. Ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai membuat petani sebagai produsen tidak lagi mengeluarkan biaya ongkos yang tinggi dan lebih menjamin keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan.

---

<sup>66</sup>Harry Kurniadi Atmaja & Kasyful Mahalli, “ Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga”, *dalam Jurnal Ekonomi* Vol. 3 No, 4 2013, hlm. 263.

<sup>67</sup>*Ibid*, hlm. 82.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai perbandingan dan acuan sehingga menunjang kerangka teori yang ada. Adapun penelitian terdahulu disajikan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Ajang Juanda <sup>68</sup>	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di desa karossa kecamatan karossa kabupaten mamuju tengah sulawesi barat	Adanya pengaruh signifikan antara biaya produksi, harga jual, dan luas lahan secara nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa karossa kecamatan karossa kabupaten mamuju tengah sulawesi barat.
2.	Mudia Putra <sup>69</sup>	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman	Ada pengaruh antara pendidikan, keterampilan dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di

<sup>68</sup>Ajang Juanda,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 58.

<sup>69</sup>Mudia Putra,” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm. 1.

			Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman.
3.	Wulandari Munthe <sup>70</sup>	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan aek natas kabupaten labuhanbatu utara	Ada pengaruh antara luas lahan, tenaga kerja, biaya pupuk terhadap pendapatan petani kelapa sawit di kecamatan aek natas kabupaten labuhanbatu utara.
4.	Fathani Muttakin <sup>71</sup>	Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo)	Adanya pengaruh signifikan pembangunan infrastuktur jalan terhadap pendapatan masyarakat desa (teluk rendah kecamatan tebo ilir kabupaten tebo.
5.	Aswarman <sup>72</sup>	Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat Tahun 2012-2017	Ada pengaruh signifikan antara jumlah tenaga kerja dan luas lahan secara nyata terhadap pendapatan petani kelapa sawit di pulau

<sup>70</sup>Wulandari Munthe,” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, USU Medan, 2018), hlm. 81.

<sup>71</sup>Fathani Muttakin,” Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Iilir Kabupaten Tebo)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018), hlm. 54.

<sup>72</sup>Aswarman, “ Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat 2012-2017,” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 83.

			Sumatera Barat tahun 2012-2017.
6.	Novita Sari <sup>73</sup>	Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin	Tidak ada pengaruh harga terhadap pendapatan petani karet di kecamatan Betung kabupaten Banyuasin. Sementara luas lahan dan biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani karet kecamatan Betung kabupaten Banyuasin.
7.	A. Firdaus <sup>74</sup>	Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (di desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi)	Ada pengaruh harga dan produktivitas terhadap pendapatan petani kelapa sawit (di desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi).
8.	Eva Rosadi <sup>75</sup>	Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih	Ada pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan

<sup>73</sup>Novita Sari, “ Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), hlm. 107.

<sup>74</sup>A. Firdaus, “ Pengaruh Harga dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (di desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hlm. 73.

<sup>75</sup>Eva Rosadi, “ Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 114.

		Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)	bersih krupuk kemplang di desa Skip Rahayu Bumi Waras.
9.	Winda Reskiyan Putri <sup>76</sup>	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)	Ada pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani jagung desa Benteng Paremba Pinrang.
10	Andre Febriantoni <sup>77</sup>	Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung)	Harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan sementara modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ajang Juanda yaitu sama-sama meneliti tentang kelapa sawit dan variabel Y nya sama-sama pendapatan, sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada

<sup>76</sup>Winda Reskiyan Putri, “Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, 2022), hlm. 90.

<sup>77</sup>Andre Febriantoni, “Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung)”, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 124.

setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner. Sementara itu perbedaan terletak pada tempat, waktu dan variabel yang digunakan. Penelitian Ajang Juanda meneliti di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat dan Variabel X yang digunakan biaya produksi, harga jual, dan luas lahan, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dan Variabel yang digunakan adalah tenaga kerja, keterampilan, harga, infrastruktur jalan dan pendapatan.

Persamaan penelitain ini dengan penelitain Mudia Putra yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan petani sawit, sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner, sementara perbedaannya yaitu tempat penelitain dan variabel yang digunakan. Mudia Putra meneliti di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman Barat, dan variabel yang digunakan variabel yaitu pendidikan, harga dan pendapatan. Sementara peneliti melakukan penelitian di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara dan variabel yang digunakan yaitu tenaga kerja, keterampilan, harga, infrastruktur jalan dan pendapatan.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan petani kelapa sawit, sementara letak perbedaannya pada lokasi, waktu, dan variabel penelitian. Wulandari Munthe meneliti di

kecamatan aek natas kabupaten labuhanbatu utara dan variabelnya adalah luas lahan, tenaga kerja dan biaya pupuk, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dan variabel yang digunakan adalah tenaga kerja, keterampilan, harga, infrastruktur dan pendapatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fathani Muttakin adalah sama-sama meneliti tentang pendapatan sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Perbedaannya pada lokasi, waktu dan variabel penelitian.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Aswarman yaitu sama-sama tentang pendapatan petani kelapa sawit, sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisioner sementara perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian dan variabel yang digunakan Aswarman meneliti di Pulau Sumatera Barat pada tahun 2012-2017 dan variabel yang digunakan yaitu tenaga kerja, luas lahan dan produksi, sementara peneliti melakukan penelitian di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara pada tahun 2021 dan variabel yang digunakan yaitu harga, keterampilan, produktivitas dan pendapatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Novita Sari yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap

variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuisisioner (angket), sama-sama meneliti tentang pendapatan atau variabel Y (pendapatan). Perbedaan penelitian ini yaitu Novita Sari meneliti tentang pendapatan petani karet, sementara penelitian ini meneliti pendapatan petani kelapa sawit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian A. Firdaus yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuisisioner (angket), sama-sama meneliti tentang pendapatan petani kelapa sawit. Perbedaan penelitian ini yaitu A. Firdaus meneliti di desa Tarikan Kec. Kumpeh Ulu Kab. Muaro Jambi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Eva Rosadi yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuisisioner (angket), sama-sama meneliti tentang pendapatan. Perbedaan penelitian ini yaitu Eva Rosadi meneliti pendapatan Home Industri Krupuk Kemplang penelitian ini meneliti pendapatan petani kelapa sawit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Winda Reskiyan Putri yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuisisioner (angket), sama-sama meneliti tentang pendapatan. Perbedaan penelitian ini yaitu Winda Reskiyan Putri

meneliti pendapatan jagung dengan variabel X (biaya produksi) penelitian ini meneliti pendapatan petani kelapa sawit dengan variabel X (tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Andre Febriantoni yaitu sama-sama menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada setiap variabel X dan Y, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan Kuisisioner (angket), sama-sama meneliti tentang pendapatan. Perbedaan penelitian ini yaitu Andre Febriantoni meneliti pendapatan pedagang pasar dengan variabel X (harga dan modal), sementara penelitian ini meneliti pendapatan petani kelapa sawit dengan variabel X (tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan).

### **C. Kerangka Berfikir**

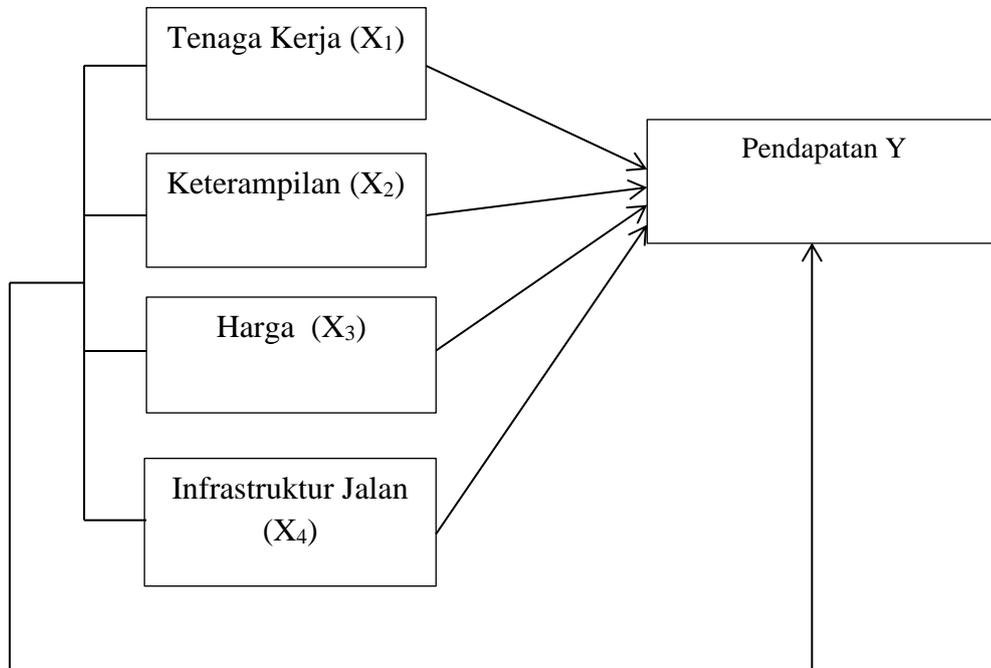
Kerangka berfikir adalah konsep yang berisi gambaran yang memaparkan seperti apa hubungan antara teori dengan variabel yang disebut dengan masalah penting. Hasil konseptual atau gambaran hubungan variabel dengan teori bisa dijadikan sebagai hipotesis.<sup>78</sup>

Berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan maka muncullah sebuah kerangka pikir sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

---

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk sanggup bekerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam sebuah kegiatan pertanian. Apabila tenaga kerja yang dimiliki memadai baik dalam segi umur dan segi pendidikan maka hasil produksi akan bertambah dan akan beriringan dengan peningkatan pendapatan. Dan sebaliknya, apabila tenaga kerja kurang memadai baik dari segi umur dan segi pendidikan maka hasil produksi rendah dan menyebabkan penurunan pendapatan.

Keterampilan adalah keahlian atau potensi yang ada dalam diri seseorang untuk menuangkan segala apa yang telah dimilikinya. Dengan keterampilan yang dimiliki maka tugas atau pekerjaan yang di

embannya semua akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu keterampilan juga mempengaruhi tingkat pendapatan.

Harga adalah suatu nilai tarik yang tercipta di dalam suatu produk tersebut, serta apabila produk tersebut mempunyai nilai yang bagus maka otomatis akan timbul nilai jual atau harga. Dengan demikian harga sangat menentukan laju pertumbuhan perekonomian di suatu daerah, apabila kualitas kelapa sawit bagus otomatis akan timbul harga bagus. Sebaliknya apabila kualitas kelapa sawit rendah maka akan timbul harga rendah. Sehingga ketika harga naik pendapatan akan naik dan sebaliknya ketika harga turun pendapatan akan turun. Dengan demikian harga sangat berpengaruh terhadap pendapatan.

Infrastruktur jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah dan permukaan air. Sehingga apabila infrastruktur memiliki kualitas yang baik maka akan menjadikan transportasi itu handal, pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat lain lebih mudah dan tidak memakan banyak biaya dan waktu. Biaya transportasi yang rendah memberikan kesempatan untuk para produsen/ petani untuk menjual hasil produksinya dengan mudah dan lebih menjamin keuntungan dan akan beriringan dengan peningkatan pendapatan.

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang dimana jawaban hipotesis yang disusun oleh peneliti kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan. Hipotesis merupakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.<sup>79</sup>

H<sub>1</sub> : Tenaga kerja berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

H<sub>2</sub> : Keterampilan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

H<sub>3</sub> : Harga berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

H<sub>4</sub> : Infrastruktur jalan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

H<sub>5</sub> : Tenaga kerja, Keterampilan, Harga dan Infrastruktur jalan berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa

---

<sup>79</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung, Pustaka Setia, 2014), hlm. 187.

Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas  
Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Maret 2022 sampai November 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode dalam peneliti status kelompok, manusia, suatu, dan kondisi suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>80</sup>

Berdasarkan metodenya, penelitian ini adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>81</sup>

#### **C. Populai dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbu-

---

<sup>80</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung, Pustaka Setia, 2014), hlm. 31.

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 7.

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.<sup>82</sup> Berdasarkan pengertian di atas, populasi dari penelitian ini adalah semua petani kelapa sawit yang berjumlah 102 orang yang ada di desa balakka kecamatan padang bolak julu kabupaten padang lawas utara.<sup>83</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling insidental*.

*Sampling insidental* adalah teknik yang dalam pengambilan sampelnya tidak ditetapkan terlebih dahulu namun langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemuinya. Setelah jumlah mencukupi pengumpulan data dihentikan. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus atau metode slovin yaitu:

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016). hlm. 80.

<sup>83</sup>Wawancara Dengan Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 28 Maret, 2022.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

e= batas toleransi kesalahan (10%)<sup>84</sup>

$$n = \frac{102}{1+(102)(0.1)^2}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

$$n= 50$$

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh yang bersangkutan dan yang memerlukanya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari lokasi penelitian, diperoleh melalui wawancara kepada para petani di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) terstruktur.

---

<sup>84</sup>Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 85.

## 2. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini penelitian juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitain yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Adapun yang menjadi sumber penunjang bagi penelitain ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang berada di luar objek yang sebenarnya, tetapi masih memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti, baik berupa tulisan seperti, buku-buku, makalah, hasil penelitian, artikel, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.<sup>85</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

---

<sup>85</sup>Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 143.

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Peneliti melakukan observasi jenis Observasi terstruktur. Dimana dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.<sup>86</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan, dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan cara mencatat data yang diperoleh langsung dari lapangan kemudian membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk di jawab pada kesempatan lain.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai tentang pendapatan kelapa sawit dengan Petani

---

<sup>86</sup>Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Op.Cit. hlm.* 204-205.

<sup>87</sup>*Ibid*, hlm. 207.

Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu  
Kabupaten Padang Lawas Utara.

### 3. Kuisisioner

Angket merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Teknik angket (kuisisioner) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas pertanyaan tersebut.<sup>88</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Setelah semua diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data. Adapun teknik analisis data dengan langkah sebagai berikut:

---

<sup>88</sup>*Ibid*, hlm. 214.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka tidak valid.<sup>89</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrument untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable atau handal jika memiliki *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60.<sup>90</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

---

<sup>89</sup>Zulaika Matondang & Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, (Medan, Merdeka Kreasi, 2021), hlm. 72- 83.

<sup>90</sup>*Ibid*, hlm. 84-87.

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan dalam sebuah model regresi linear berganda terdapat masalah-masalah asumsi klasik dan menjadi valid.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan metode uji *Kolmogrov-Smirnov*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.<sup>91</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi memiliki kolerasi antara variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui hasil uji statistik dengan menganalisis nilai *tolerance* dan VIF (*Varian Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian. Jika VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>91</sup>*Ibid*, hlm. 25-26.

Heteroskedasitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini uji heteroskedasitas menggunakan metode statistik glejser. Model regresi yang baik tidak terjadi masalah heteroskedasitas, jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih besar dari 0,05.<sup>92</sup>

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

A = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi Partial

$X_1$  = Variabel Tenaga Kerja

$X_2$  = Variabel Keterampilan

---

<sup>92</sup>*Ibid, hlm. 109.*

$X_3$	= Variabel Harga
$X_4$	= Variabel Infrastruktur Jalan
$e$	= Faktor Lain <sup>93</sup>

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Uji Parsial)

Dalam hal ini uji T digunakan untuk menguji secara parsial keterkaitan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengambilan kesimpulan pada uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji Simultan digunakan untuk mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengambilan kesimpulan pada uji

---

<sup>93</sup>*Ibid*, hlm. 16-17.

ini adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $< 0,05$  atau Fhitung  $> F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- 2) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  atau Fhitung  $< F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan.<sup>94</sup>

#### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ), untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0-1, semakin mendekati 1, akan semakin baik.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 157.

<sup>95</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 111.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Balakka**

##### **1. Sejarah Desa Balakka**

Desa balakka berdiri kira-kira kurang lebih 100 tahun yang lalu. Namun, awal mulanya marga siregar yang pertama kali menjejakkan kaki di daerah ini. Mereka menamai tempat tinggal tersebut dengan “Lobu”. Waktu terus berjalan marga siregar tersebut ingin membangun desa di wilayah tempat tinggal tersebut. Namun untuk menjadikan wilayah tersebut menjadi sebuah desa mereka awalnya mendirikan “Huta”. Huta ini berasal dari bahasa Toba yang artinya “Holong Marsihaholongan, Urup Marsiurupan, Tuppak Marsituppan, Anju Marsianjuan”. Namun untuk mendirikan Huta tersebut mereka harus memiliki Dalihan Natolu. Dalihan Natolu ini terdiri dari Suhut, Anakboru, Pisang Rahut. Inilah dasar mereka untuk mendirikan Huta/Desa.

Kemudian marga siregar mencari yang akan menjadi Anakboru dan Pisang Rahut. Setelah adanya Dalihan Natolu ini, Marga Siregar sebagai Suhut, Marga Simamora sebagai Anak Boru dan Marga Harahap sebagai Pisang Rahut maka terbentuklah Huta/Desa. Dengan adanya Dalihan Natolu ini penduduk Huta Lobu semakin banyak dan akhirnya mereka pindah ketempat yang dekat dengan Lobu tersebut namun wilayahnya lebih luas. Kemudian mereka mulailah mengangkat kepala desa agar desa ini bisa di kembangkan. Kepala desa pertama

yaitu berasal dari suhut/ marga Siregar yang bernama Sutan Batara. Di daerah tempat tinggal mereka sekarang setelah adanya kepala desa di ganti menjadi Desa Balakka. Mereka menamai desa ini sebagai desa Balakka karena di kampung tersebut ada pohon Balakka yang sangat besar dan akhirnya mereka mensyahkan nama Huta/ Desa mereka dari Huta/Desa Lobu menjadi Huta/ Desa Balakka. Sejak saat itulah di buka lahan untuk bersawah dan berkebun. Sampai sekarang ini penduduk desa Balakka ini pada umumnya bekerja sebagai petani. Dan sekarang ini yang menjadi kepala desa di desa Balakka adalah Bapak Edi Santara Siregar.<sup>96</sup>

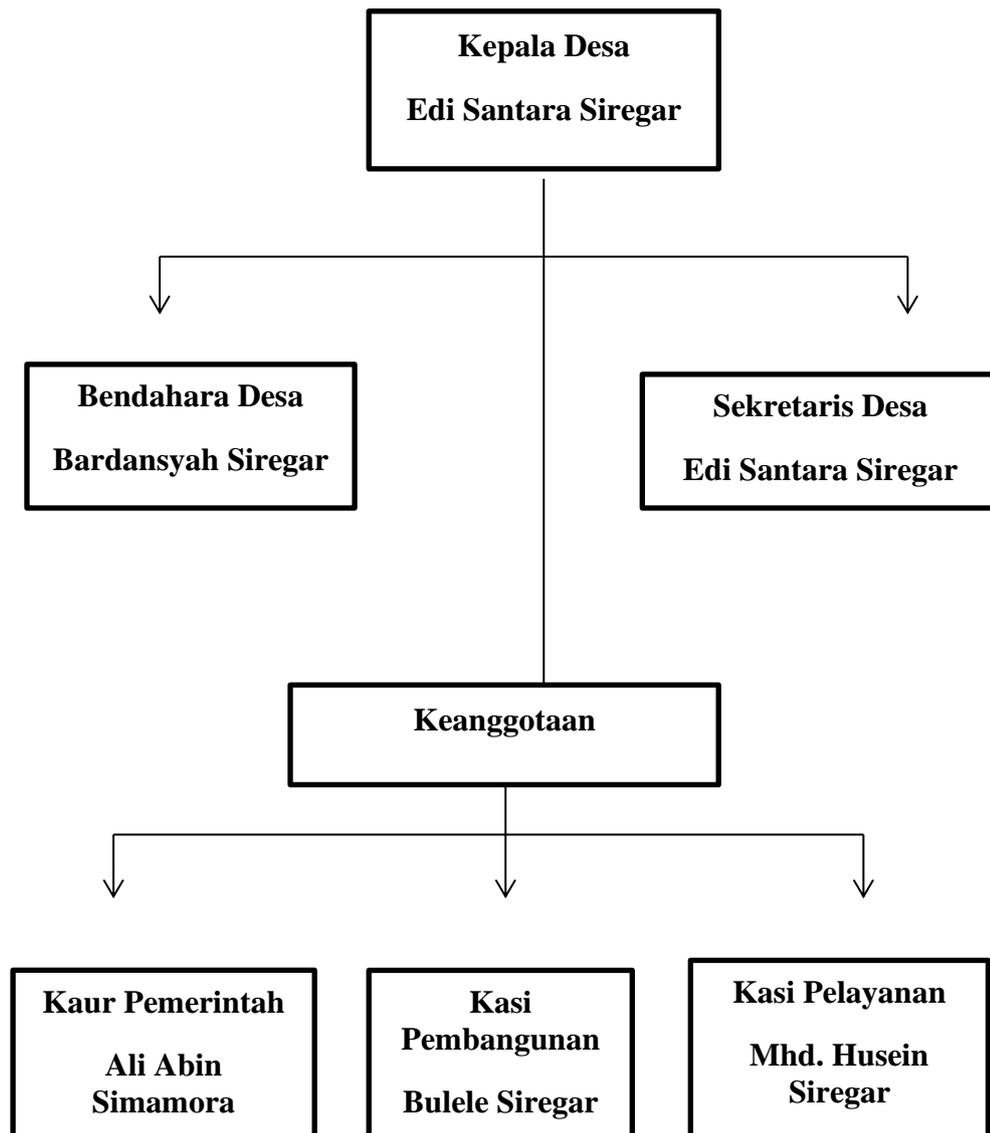
## **2. Struktur Organisasi Desa Balakka**

Struktur organisasi adalah gambaran atau struktur lembaga yang ada dalam suatu organisasi yang telah dibuat secara sederhana memperlihatkan wewenang dan tanggung jawab. Adapun struktur dari organisasi dari desa Balakka adalah sebagai berikut:

---

<sup>96</sup>Wawancara dengan Hatobangon Bapak Gottar Siregar, Pada Tanggal 12 Agustus 2022 Pukul 13:40 WIB.

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu**  
**Kabupaten Padang Lawas Utara**  
**Tahun 2022**



a. Kepala desa

Kepala desa Balakka mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Memimpin rapat,
- 2) Mengadakan pelayanan sosial terhadap anggota dan masyarakat desa
- 3) Mempertimbangkan dan memutuskan kesimpulan-kesimpulan untuk mengembangkan desa
- 4) Memiliki hubungan diluar dengan pemerintahan atau desa lainnya yang berada dalam Kecamatan Padang Bolak Julu

b. Bendahara

Bendahara desa Balakka mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Mencatat penerimaan dan pengeluaran kas
- 2) Memberikan gaji pada karyawan
- 3) Bertanggung jawab atas segala bentuk transaksi yang telah dilakukan

c. Sekretaris

Sekretaris desa Balakka mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- 1) Membuat surat perjanjian pada saat transaksi
- 2) Mengurus masalah karyawan atau anggota desa

3) Mencatat absensi dan gaji karyawan atau anggota desa

d. Keanggotaan

1) Membantu dalam hal pemerintahan, pembangunan dan pelayanan dalam masyarakat

### 3. Visi dan Misi Desa Balakka

#### a. Visi

Terwujudnya desa yang beriman, cerdas, maju dan beradat.

Rumusan visi mengandung makna sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya adalah adanya hasil kerja baik dari segi perekonomian masyarakat yang dapat diukur secara nyata dan menunjukkan peningkatan atau perbaikan dari tahun ke tahun berdasarkan target indikator kerja yang direncanakan.
- 2) Desa adalah sebuah pemukiman di area pedesaan dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip desa. Istilah desa adalah pembagian wilayah di Indonesia dibawah kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa.
- 3) Beriman adalah desa yang menerapkan nilai-nilai ajaran islam untuk kebaikan bersama baik di dunia dan akhirat.
- 4) Cerdas adalah desa yang mampu mengelola sumber daya dan aset untuk untuk mengembangkan peluang baru baik secara tradisional maupun teknologi digital.

- 5) Maju adalah desa yang mampu mengelola sumber daya yang ada untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
- 6) Beradat adalah desa yang memiliki kesatuan masyarakat hukum dalam mengatur dan mengurus pergaulan hidup masyarakat.

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis, aspiratif, dan akuntabel demi tercapainya masyarakat yang sejahtera.
- 2) Melanjutkan percepatan pembangunan yang adil dan merata dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.
- 3) Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pemenuhan kebutuhan dasar.
- 4) Meningkatkan pengelolaan pendidikan dan pelayanan kesehatan dengan percepatan pembangunan sarana dan pra sarana pendukung agar lebih mudah dijangkau dalam rangka mencerdaskan masyarakat desa dan kemudahan akses kesehatan.
- 5) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pembangunan sarana dan pra sarana untuk peribadatan.
- 6) Melanjutkan pembinaan minat dan bakat generasi muda agar memiliki kemampuan yang kompetitif.<sup>97</sup>

---

<sup>97</sup>Diambil dari Dokumen Kantor Desa Balakka

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Deskripsi dan Karakteristik Responden

Deskripsi dan karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan luas lahan dan jumlah pemilik, pendapatan, harga kelapa sawit, umur dan pendidikan. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian.

#### a. Luas Lahan dan Jumlah Pemilik

Deskripsi berdasarkan luas lahan dan jumlah pemilik kelapa sawit di desa Balakka dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel IV.1**  
**Luas Lahan dan Jumlah Pemilik kebun kelapa sawit di Desa Balakka**

<b>Luas (Ha)</b>	<b>Jumlah Pemilik</b>
1	19
2	13
2,5	2
3	6
4	5
5	2
6	2
6,5	1
<b>116,5</b>	<b>50</b>

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit*

Berdasarkan keragaman luas lahan dan jumlah pemilik pada tabel di atas, terlihat bahwa luas lahan 1 Ha sebanyak 19 orang, 2

Ha sebanyak 13 orang, 2,5 Ha sebanyak 2 orang, 3 Ha sebanyak 6 orang, 4 Ha sebanyak 5 orang, 5 Ha sebanyak 2 orang, 6 Ha sebanyak 2 orang dan 6,5 Ha sebanyak 1 orang. Total luas lahan 116,5 dengan total pemilik 50 orang.

#### **b. Pendapatan**

Deskripsi berdasarkan pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka pada September 2021- Februari 2022 sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sept 2021-  
Feb 2022 (Juta Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>Pendapatan Total</b>	<b>Pedapatan Rata-rata</b>
Sept 2021	Rp.416.150.000	Rp.8.323.000
Okt 2021	Rp.400.562.200	Rp.8.011.244
Nov 2021	Rp.384.931.400	Rp.7.698.628
Des 2022	Rp.332.855.000	Rp.6.657.100
Jan 2022	Rp.317.450.000	Rp.6.349.000
Feb 2022	Rp.295.940.000	Rp.5.918.000

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit*

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa pendapatan petani kelapa sawit mengalami penurunan setiap bulan, mulai dari September 2021- Februari 2022.

#### **c. Harga Kelapa Sawit**

Deskripsi berdasarkan harga kelapa sawit di desa Balakka sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Harga Kelapa Sawit Desa Balakka dan Harga**  
**Kelapa Sawit Desa Padang Baruas**

<b>Bulan</b>	<b>Sept</b>	<b>Okt</b>	<b>Nov</b>	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>
<b>Balakka</b>	2.500	2.500	2.600	2.700	2.700	2.800
<b>P.Baruas</b>	2.700	2.700	2.900	3.000	3.000	3.100

*Sumber: Wawancara dengan Toke Sawit*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa, harga kelapa sawit desa Balakka berbeda dengan harga kelapa sawit di desa Padang Baruas.

#### **d. Umur dan Tingkat Pendidikan Responden**

Karakteristik responden berdasarkan umur dan tingkat pendidikan di desa Balakka sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Umur dan Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di**  
**Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu**  
**Kabupaten Padang Lawas Utara**

<b>No.</b>	<b>Umur (Thn)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	20-29	3	Tdk Tamat SD	1
2	30-39	2	SD	12
3	40-49	5	SMP	22
4	50-59	14	SMA	12
5	60-69	26	S1	3

*Sumber: Wawancara dengan petani kelapa sawit*

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa di desa Balakka umur para petani kelapa sawit dikatakan masuk pada masa tidak produktif seorang petani pada umumnya dan juga golongan yang sebenarnya sudah melebihi umur kerja. Pada tabel di atas juga menunjukkan bahwa di desa Balakka tingkat pendidikan petani kelapa sawit masih tergolong rendah.

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan ke responden maka akan diperoleh hasil. Sebelum dianalisis, angket terlebih dahulu diuji validitas. Uji validitas ini digunakan untuk menguji 7 butir pernyataan untuk variabel X<sub>1</sub>, 7 butir pernyataan untuk variabel X<sub>2</sub>, 6 butir pernyataan untuk variabel X<sub>3</sub>, 8 butir pernyataan untuk variabel X<sub>4</sub> dan 8 butir pernyataan untuk variabel Y. Hasil dari uji validitas variabel X<sub>1</sub> yaitu tenaga kerja sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	0,608	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 48$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ 0,284	Valid
<b>2</b>	0,699		Valid
<b>3</b>	0,704		Valid
<b>4</b>	0,646		Valid
<b>5</b>	0,710		Valid
<b>6</b>	0,288		Valid
<b>7</b>	0,554		Valid

*Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 7 item menyatakan tersebut untuk variabel tenaga kerja dinyatakan valid, karena nilai kolerasi untuk ke 7 item tersebut diatas 0,284, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel tenaga kerja adalah valid.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan (X<sub>2</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	0,513		Valid

<b>2</b>	0,438	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 48$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,284$	Valid
<b>3</b>	0,835		Valid
<b>4</b>	0,653		Valid
<b>5</b>	0,322		Valid
<b>6</b>	0,843		Valid
<b>7</b>	0,614		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 7 item menyatakan tersebut untuk variabel keterampilan dinyatakan valid, karena nilai kolerasi untuk ke 7 item tersebut di atas 0,284, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang keterampilan adalah valid.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Harga (X<sub>3</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	0,422	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 48$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,284$	Valid
<b>2</b>	0,636		Valid
<b>3</b>	0,669		Valid
<b>4</b>	0,749		Valid
<b>5</b>	0,491		Valid
<b>6</b>	0,459		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 6 item menyatakan tersebut bahwa variabel harga dinyatakan valid, karena nilai kolerasi untuk ke 6 item tersebut diatas 0,279, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel harga adalah valid.

**Tabel IV.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Infrastruktur Jalan (X<sub>4</sub>)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	0,529	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 48$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,284$	Valid
<b>2</b>	0,462		Valid
<b>3</b>	0,489		Valid
<b>4</b>	0,699		Valid
<b>5</b>	0,649		Valid
<b>6</b>	0,610		Valid
<b>7</b>	0,700		Valid
<b>8</b>	0,679		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 8 item menyatakan tersebut bahwa variabel infrastruktur jalan dinyatakan valid, karena nilai kolerasi untuk ke 8 item tersebut diatas 0,284, maka dapat disimpulkan bahwa semua item tentang variabel infrastruktur jalan adalah valid.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)**

<b>Pernyataan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	0,413	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df= 48$ . Pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,284$	Valid
<b>2</b>	0,584		Valid
<b>3</b>	0,290		Valid
<b>4</b>	0,737		Valid
<b>5</b>	0,624		Valid
<b>6</b>	0,717		Valid
<b>7</b>	0,688		Valid
<b>8</b>	0,575		Valid

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ke 8 item menyatakan tersebut bahwa variabel pendapatan dinyatakan valid, karena nilai kolerasi untuk ke 8 item tersebut diatas 0,284, maka dapat

disimpulkan bahwa semua item tentang variabel pendapatan adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$ . Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	7

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X<sub>1</sub> (Tenaga Kerja) sebesar  $0,743 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 butir pernyataan-pernyataan yang telah dianalisis adalah reliabel.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan (X<sub>2</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.747	7

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X<sub>2</sub> (Keterampilan) sebesar  $0,747 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 7 butir pernyataan-pernyataan yang telah dianalisis adalah reliabel.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X<sub>3</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.722	6

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X<sub>3</sub> (Harga) sebesar  $0,722 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan-pernyataan yang telah dianalisis adalah reliabel.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Infrastruktur Jalan (X<sub>4</sub>)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.766	8

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X<sub>4</sub> (Infrastruktur Jalan) sebesar  $0,766 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 6 butir pernyataan-pernyataan yang telah di analisis adalah reliabel.

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.713	8

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y (Pendapatan) sebesar  $0,713 > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan-pernyataan yang telah dianalisis adalah reliabel.

### 3. Hasil Uji Normalitas

#### a. Metode Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi *normal, poisson, uniform, exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak, maka nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

**Tabel IV.15**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	50
Normal Mean	.0000000
Parame Std. Deviation	.03263834
ters <sup>a,b</sup>	
Most Absolute	.113
Extrem Positive	.113
e Negative	
Differe	-.108
nces	
Test Statistic	.113
Asymp. Sig. (2-tailed)	.152 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas bahwa hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

sebesar 0,152 diatas dari 0,05, sehingga data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

#### 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikoleniaritas

Adapun hasil uji Multikolineritas adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.704	.330		2.132	.039		
TK_log	-.135	.112	-.155	-1.209	.233	.896	1.117
KN_log	.277	.083	.441	3.359	.002	.853	1.173
Harga_log	.226	.156	.194	1.448	.155	.817	1.224
IJ_log	.199	.186	.136	1.070	.290	.911	1.098

a. Dependent Variable: Pen\_log

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat diperoleh VIF variabel X<sub>1</sub> (Tenaga Kerja) dengan nilai sebesar 1,117, variabel X<sub>2</sub> (Keterampilan) dengan nilai sebesar 1,173, variabel X<sub>3</sub> (Harga) dengan nilai sebesar 1,224, dan variabel X<sub>4</sub> (Infrastruktur Jalan) dengan nilai sebesar 1,098 sedangkan nilai tolerance keempat variabel lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji Heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.163	.201		.808	.423
	TK_log	-.052	.068	-.118	-.761	.451
	KN_log	.039	.050	.123	.772	.444
	Harga_log	-.015	.095	-.025	-.153	.879
	IJ_log	-.061	.113	-.083	-.539	.593

a. Dependent Variable: ABS\_Residual

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.704	.330		2.132	.039
	TK_log	-.135	.112	-.155	-1.209	.233
	KN_log	.277	.083	.441	3.359	.002
	Harga_log	.226	.156	.194	1.448	.155
	IJ_log	.199	.186	.136	1.070	.290

a. Dependent Variable: Pen\_log

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda yang dapat dilihat pada kolom *Unstandardized coefficients* pada kolom B, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,704 - 0,135X_1 + 0,277X_2 + 0,226X_3 + 0,199X_4 + 0,330$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,704, artinya jika variabel tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan diabaikan atau diasumsikan bernilai 0, maka pendapatan petani nilainya 0,704.
- b. Koefisien regresi variabel Tenaga Kerja sebesar -0,135, artinya apabila Tenaga Kerja petani kelapa sawit meningkat 1 satuan maka pendapatan akan menurun sebesar -13,5%. Koefisien bernilai negatif berarti menjadi hubungan negatif antara tenaga kerja dan pendapatan
- c. Koefisien regresi variabel Keterampilan sebesar 0,277, artinya apabila tingkat Keterampilan petani kelapa sawit meningkat 1 satuan maka pendapatan akan meningkat sebesar 27,7%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara keterampilan dan

pendapatan, semakin naik keterampilan maka semakin meningkat pendapatan.

- d. Koefisien regresi variabel harga sebesar 0,226, artinya apabila tingkat Harga kelapa sawit meningkat 1 satuan maka pendapatan meningkat sebesar 22,6%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara harga dan pendapatan, maka semakin naik harga maka semakin meningkat pendapatan.
- e. Koefisien regresi variabel infrastruktur jalan sebesar 0,199, artinya apabila infrastruktur jalan ditingkatkan 1 satuan maka pendapatan meningkat sebesar 19,9%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara infrastruktur jalan dan pendapatan, maka semakin meningkat kualitas infrastruktur jalan maka semakin meningkat pendapatan.

## **6. Hasil Uji Hipotesis**

### **a. Uji t**

Adapun hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.19**  
**Hasil Uji Parsial (uji t)**

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.704	.330		2.132	.039
TK_log	-.135	.112	-.155	-1.209	.233
KN_log	.277	.083	.441	3.359	.002
Harga_log	.226	.156	.194	1.448	.155
IJ_log	.199	.186	.136	1.070	.290

a. Dependent Variable: Pen\_log

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Hasil untuk  $t_{tabel}$  diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1$  tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) adalah 0,10. Sehingga  $t_{tabel} = df = 50 - 4 - 1 = 45$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = df = (45) = 1,67943$ . Hasil uji t pengaruh variabel Tenaga Kerja, Keterampilan, Harga dan Infrastruktur Jalan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan uji t diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  Tenaga Kerja  $-1.209 < \text{nilai } t_{tabel} 1,67943$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 2) Berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  Keterampilan 3.359  $> \text{nilai } t_{tabel} 1,67943$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Keterampilan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.
- 3) Berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  Harga 1,448  $< \text{nilai } t_{tabel} 1,67943$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

- 4) Berdasarkan uji t diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  Infrastruktur Jalan  $1,070 < \text{nilai } t_{tabel} 1,67943$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

### b. Hasil Uji F

Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.20**  
**Hasil uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	4	.007	5.730	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.052	45	.001		
	Total	.079	49			

a. Dependent Variable: Pen\_log

b. Predictors: (Constant), IJ\_log, TK\_log, KN\_log, Harga\_log  
 Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Hasil uji simultan pada tabel IV.16 dapat dilihat bahwa nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan cara  $F_{tabel} = df1=k-1$  dan  $df2=n-k-1$  dimana jumlah responden (n) adalah 50 dan jumlah seluruh variabel sebanyak 5, maka  $F_{tabel} df1=5-1= 4$  dan  $df2=50-4-1= (45)$ . Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,58 dan  $F_{hitung}$  sebesar 5,730  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan secara bersama-sama terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

## 7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.21**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.337	.279	.03406

a. Predictors: (Constant), IJ\_log, TK\_log, KN\_log, Harga\_log

Sumber: Hasil output SPSS 23.00: Data diolah 2022

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.17 dapat dilihat bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,337. Menunjukkan bahwa 33,7% variasi tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan mampu menjelaskan variasi pendapatan, sedangkan 66,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan secara parsial atau simultan terhadap pendapatan di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = 0,704 - 0,135X_1 + 0,277X_2 + 0,226X_3 + 0,199X_4 + 0,330$$

Adapun berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk bekerja. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja terlihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan

macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Dilihat dari segi pandang masyarakat petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,209 < 1,67943$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti tenaga kerja di desa Balakka pada penelitian ini tidak ada pengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat *output*. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengelolanya sehingga bermanfaat bagi kehidupan yang akan berdampak pada pendapatan. Sedangkan dalam penelitian ini tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Aswarman sejalan dengan penelitian ini bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Kesimpulannya tidak ada pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka, hal ini terjadi karena kurangnya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada kebun kelapa sawit, meskipun tenaga kerja/ sumber daya manusia yang dimiliki sudah memiliki kepandaian dalam mengelolanya belum tentu mampu mengerjakannya dengan jumlah tenaga kerja yang sedikit, karena dalam mengelolah kebun kelapa sawit ini memiliki banyak bagian-bagian, seperti bagian perawatan, pemupukan, penjagaan, pemanenan dan lain sebagainya harus mempunyai energi yang kuat, dan banyaknya tenaga kerja harus sesuai dengan luas lahannya. Memiliki tenaga kerja yang pandai dalam hal teori perkebunan saja tidak cukup, inilah penyebab tenaga kerja tidak berpengaruh pada penelitian ini.

## **2. Pengaruh Keterampilan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Keterampilan adalah kecakapan atau kemahiran yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaannya. Keterampilan ini akan berpengaruh terhadap hasil kerja seseorang.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,359 > 1,67943$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh keterampilan terhadap pendapatan di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini

berarti keterampilan petani kelapa sawit di desa Balakka pada penelitian ini ada pengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori menurut Suherman Rosyidi untuk dapat melakukan produksi maka memerlukan keterampilan, keterampilan diperlukan untuk menghasilkan produksi yang berkualitas dengan harga berkualitas maka pendapatan akan meningkat. Jadi keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Mudia Putra yang menyatakan bahwa keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

Jadi kesimpulannya adalah keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Karena ketika tenaga kerja memiliki keterampilan mulai dari proses penanaman hingga panen akan berpengaruh pada hasil panen baik segi banyaknya buah, kualitas dan juga lama pohon kelapa sawit dapat berbuah.

### **3. Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau sekelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.

Berdasarkan hasil dari analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,448 < 1,67943$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti harga kelapa sawit di desa Balakka pada penelitian ini tidak ada pengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Menurut Muhammad Firdaus apabila harga jual rendah, maka pendapatan dari hasil pertanian mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Artinya naik turunnya pendapatan di pengaruhi oleh harga. Sedangkan dalam penelitian ini harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Novita Sari sejalan dengan penelitian ini bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

Kesimpulannya tidak ada pengaruh harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka, hal ini disebabkan oleh biaya operasional meningkat ketika harga meningkat. Seperti pupuk, ketika harga kelapa sawit meningkat harga pupuk juga meningkat dan biaya operasional produksi juga meningkat. Maka setiap penjualan belum tentu memperoleh laba karena harus menutupi biaya operasional. Kesimpulannya ketika harga naik pendapatan belum tentu meningkat akibat penjualan belum tentu memperoleh laba karena biaya operasional juga akan meningkat. Sehingga naik turunnya harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

#### **4. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Infrastruktur jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan pelengkapannya diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah dan permukaan air.

Berdasarkan dari hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,070 < 1,67943$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya tidak ada pengaruh infrastruktur jalan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini berarti infrastruktur jalan di desa Balakka pada penelitian ini tidak ada pengaruh terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Sry Devi Tarigan, semakin baik kualitas infrastruktur jalan maka akan sedikit biaya transportasi yang ditanggung sehingga menambah keuntungan yang akan meningkatkan pendapatan. Sedangkan dalam penelitian ini infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fathani Muttakin menyatakan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan. Sementara dalam penelitian ini infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa

Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Kesimpulannya tidak ada pengaruh infrastruktur jalan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka, hal ini terjadi karena responden kurang memahami apa pengertian secara luas dari infrastruktur jalan, dan manfaat infrastruktur jalan. Maka akan berpengaruh pada jawaban yang tidak konsisten sehingga infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan.

#### **5. Pengaruh Tenaga Kerja, Keterampilan, Harga dan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara**

Secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan terhadap variabel pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dengan nilai  $F_{hitung} 5,730 > F_{tabel} 2,58$ . Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh *R Square* sebesar 0,337 atau 33,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja, keterampilan, harga, dan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap variabel pendapatan sebesar 33,7% sisanya sebesar 66,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk memaksimalkan hasil pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka, tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan bersama-sama menjadi hal yang perlu diperhatikan agar usaha yang sedang dijalankan memperoleh pendapatan sesuai yang diinginkan dengan pendapatan tersebut maka petani mampu mengembangkan kebun kelapa sawitnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metode penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan, keterbatasan yang memungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel tenaga kerja, harga dan infrastruktur jalan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti masih kurang tepat menentukan variabel penelitian yang terkait dengan permasalahan penelitian, untuk peneliti selanjutnya lebih focus pada permasalahan yang terkait dengan pendapatan petani kelapa sawit.
2. Penelitian ini masih bisa dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif misalnya memakai metode analisis jalur, atau SEM.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
2. Faktor keterampilan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
3. Faktor harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
4. Faktor infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.
5. Faktor tenaga kerja, keterampilan, harga dan infrastruktur jalan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di desa Balakka Kec. Padang Bolak Julu Kab. Padang Lawas Utara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit di desa Balakka sebaiknya lebih memperhatikan keterampilan, baik keterampilan/ keahlian dalam perawatan kebun dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kelapa sawit. Sehingga tingkat pendapatan petani kelapa sawit meningkat dan petani kelapa sawit merasakan kemaslahatan dalam hidup.
2. Bagi petani kelapa sawit di desa balakka dalam hal mengalokasikan pendapatan harus sesuai dengan maqashid al-syariah yaitu mengedepankan pencapaian masalah dan bertujuan untuk falah.
3. Pemerintah sebaiknya meningkatkan pelatihan ataupun sosialisasi kepada petani kelapa sawit untuk meningkatkan keterampilan/ keahlian tentang cara mengelola lahan pertaniannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah variabel independen yang tidak ada pada penelitian ini agar dapat dilihat variabel mana yang paling berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, Jawa Barat: CV Jejak, 2019.
- Arlina Permatasari & Maya Indrasti Notoprayitno, *Infrastruktur Air dan Konflik Bersenjata*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, Bandung, Pustaka Setia, 2014.
- Danang Suntoyo, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Dwi Martani dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al- Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Junaidi Zakaria, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2014.
- Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Lam Nelson & Lau Peter, *Akuntansi Keuangan (Intermediate Financial Reporting)*. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Surakarta: Erlangga, 2012.
- Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga, 2013.

- Rachmatullaily Tinakartika Rinda dkk, *Pengantar Manajemen Bisni*, Bandung, CV: Media Sains, 2022.
- Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega, 2008.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi)*, Jakarta: Grafindo Persada, 2015.
- Shibghatullah Mujaddi, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, Pemekasaan: Duta Media Publishing, 2017.
- Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Susaryono, *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: Rajawali, 2014.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2016.
- Wilson Bangun. *Teori Ekonomi Mikro*, Bandung, PT. Refika Aditama, 2017.
- Zulaika Matondang & Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews & SPSS*, Medan, Merdeka Kreasi, 2021.

## Sumber Karya

- Ajang Juanda.” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Andre Febriantoni. “ Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pasar Bambu Kuning Trade Center Bandar Lampung”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Aswarman. “ Pengaruh Luas Lahan Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Kelapa Sawit Di Pulau Sumatera Barat 2012-2017”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Padangsidempuan, 2018.
- A. Firdaus.” Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (di Desa Tarikan Kec. Kumpuh Ulu Kab. Muaro Jambi)”. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Univerasitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Dian Okta Viani. “ Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Keterampilan Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Duma Yanti.” Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Mosa Jae Kecamatan Angkola Selatan”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Departemen Agama, Al-Qur’an dan Terjemahannya, Jln. Babakan Sari: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Eva Rosadi. “ Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Fathani Muttakin.” Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa (Teluk Rendah Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo)”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba.” Pasar Tenaga Kerja: Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Islam”. *The International Journal of Applied Business, Tijab* Vol.3 No. 1 Tahun 2019.

- Harry Kurniadi Atmaja & Kasyful Mahalli. “ Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga”. *dalam Jurnal Ekonomi* Vol. 3 No, 4 2013.
- Ismail. ” Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Dan Tenaga Kerja Pada Pendapatan Usaha Tanaman Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019.
- Melati Puspa Anugrah. ” Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Di Pedesaan Pulau Madura)”. *Jurnal Ilmiah*, 2016.
- M. Ziqhri Anhar Nst,” Teori Maqhasid Al-Syariah dan Penerapannya pada Perbankan Syariah”, *dalam Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 5 No. 1, Januari 2022.
- Mudia Putra. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Sungai Alur Kabupaten Pasaman”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Padangsidimpuan, 2017.
- Maftukhatusolikhah & Abdullah Syahroni.” Peningkatan Keuangan Keluarga dalam Perspektif *Maqashid Syariah* (Studi pada Driver Gojek Di Kota Palembang)”. *dalam Jurnal Islamic Finance* Vol.06 No. 02 Desember 2020.
- Novita Sari.” Pengaruh Harga, Luas Lahan, Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuwasin”. Skripsi Fakultas. Ekonomi dan Islam. Uin Raden Fatah Palembang, 2018.
- Nurul Azizah Azzohrah.” Telaah Hukum Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan Istri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada Kelurahan Manggala Kecamatan Manggala Kota Makassar)”. *dalam Jurnal Syariah dan Hukum* Vol. 17 No, 2 Desember 2019.
- Riestyanti Eka Pratiwi dkk. “ Pengaruh Keterampilan Petani dan Penggunaan Teknologi Terhadap Pendapatan Produktivitas Padi Masyarakat Desa Campurejo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”. *dalam Jurnal Ilmiah Ekonomika* Vol. 5 No, 2 Tahun 2019.
- Suryati.” Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Sry Devi Tarigan & Rahmat Syumanjaya. “ Analisis Pengaruh Kualitas Infrastruktural Jalan Terhadap Harga-Harga Hasil Pertanian Di Kecamatan Dolok Silau”. *dalam Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1 No, 6 Juni 2013.

Tunjung. “Analisis Efisiensi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Kedelai Pada Perusahaan Kecap PT. Lombok Gandaria Food Industry Palur Karanganyar”. Skripsi Lombok. Universitas Mataram, 2010.

Winda Reskiyan Putri. “ Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare, 2022.

Wirdayani Wahab dkk. ” Pengaruh Harga dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit pada Kud Cinta Damai di Kecamatan Tapung Hilir”. *dalam Jurnal Eko dan Bisnis (Riau Economics and Bussines Reviewe)*, Vol. 10 No. 1, 2019.

Wulandari Munthe.” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Kecamatan Aek Natas Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. USU Medan, 2018.

Yopi Yusepa dkk. “Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azam Di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan”. *dalam Jurnal Manajemen* Vol. 8 2020.

**Sumber Lain:**

<https://egindo.com/EkonomiDuniaIndonesiaharga-cpo-melonjak-melambungnya-komoditas-minyak-goreng/>, diakses pada 19 juli 2022 pukul 18:25.

<https://www.kompasiana.com/pangerantobahasibuan3548/61c133f17a6d8845a0237294/kenaikan-harga-minyak-goreng>, diakses pada 19 juli 2022 pukul 18: 27.

Wawancara Dengan Petani Kelapa Sawit Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, Maret, 2022.

Wawancara Dengan Toke Sawit, Maret, 2022.

Wawancara Dengan Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara, 28 Maret 2022.

Wawancara dengan Hatobangon Bapak Gottar Siregar, Pada Tanggal 12 Agustus 2022 Pukul 13:40 WIB.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : KASIH MARITO SIMAMORA  
Nim : 1840200177  
Tempat, Tgl. Lahir : Balakka, 19 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Balakka

### **KELUARGA**

Nama Ayah Kandung : DAHULU SIMAMORA  
Alamat : Balakka  
Nama Ibu Kandung : TIRAIYA DAULAY  
Alamat : Balakka

### **DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 101500 Batugana, Tamat Tahun 2012
2. MTS TPI Balakka, Tamat Tahun 2015
3. MAS TPI Balakka, Tamat Tahun 2018
4. Melanjutkan kuliah di IAIN Padangsidempuan
5. Tahun 2018 Melanjutkan Pendidikan Program S-1 di IAIN Padangsidempuan Sekarang Sudah Menjadi UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

**Motto Hidup: Berusaha, Berdoa, dan Berani untuk Mencapai Kesuksesan**

**LAMPIRAN 1**

**Pendapatan Petani Kelapa Sawit September 2021**

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P. Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos/ Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	2.050	2.500	5125000	200	400.000	200.000	1010000	4115000
1	1.900	2.500	4750000	200	400.000	200.000	980000	3770000
2	3.600	2.500	9000000	200	800.000	400.000	1920000	7080000
3	5.400	2.500	13500000	200	1.200.000	600.000	2880000	10620000
5	9.800	2.500	24500000	200	2.000.000	1.000.000	4960000	19540000
2	1.800	2.500	4500000	100	800.000	400.000	1380000	3120000
4	8.800	2.500	22000000	100	1.600.000	2.400.000	4880000	17120000
2	3.500	2.500	8750000	200	400.000	200.000	1300000	7450000
6	12.100	2.500	30250000	200	2.400.000	1.200.000	6020000	24230000
3	5.800	2.500	14500000	100	1.200.000	1.200.000	2980000	11520000
6,5	12.000	2.500	30000000	100	2.600.000	1.300.000	5100000	24900000
2	3.200	2.500	8000000	100	800.000	800.000	1920000	6080000
4	8.200	2.500	20500000	100	1.600.000	800.000	3220000	17280000
1	1.800	2.500	4500000	200	400.000	200.000	960000	3540000
1	1.500	2.500	3750000	100	400.000	200.000	750000	3000000
2,5	5.100	2.500	12750000	100	1.000.000	690.000	2200000	10550000
1	1.900	2.500	4750000	100	400.000	200.000	790000	3960000
2	1.000	2.500	2500000	100	800.000	400.000	1300000	1200000
1	1.700	2.500	4250000	150	400.000	200.000	855000	3395000
1	900	2.500	2250000	0	400.000	200.000	600000	1650000
2,5	4.400	2.500	11000000	200	1.000.000	500.000	2380000	8620000
1	1.900	2.500	4750000	100	400.000	200.000	790000	3960000
3	5.600	2.500	14000000	0	1.200.000	600.000	1800000	12200000
5	8.800	2.500	22000000	150	2.000.000	1.000.000	4320000	17680000
1	2.000	2.500	5000000	100	400.000	200.000	800000	4200000
1	1.900	2.500	4750000	100	400.000	200.000	790000	3960000
1	1.700	2.500	4250000	100	400.000	200.000	770000	3480000
3	6.400	2.500	16000000	200	1.200.000	600.000	3080000	12920000
4	8.200	2.500	20500000	100	1.600.000	800.000	3220000	17280000
1	1.050	2.500	2625000	100	400.000	200.000	705000	1920000
1	800	2.500	2000000	100	400.000	200.000	680000	1320000

3	6.200	2.500	15500000	200	1.200.000	600.000	3040000	12460000
2	1.500	2.500	3750000	100	800.000	400.000	1350000	2400000
2	2.400	2.500	6000000	100	800.000	400.000	1440000	4560000
2	1.600	2.500	4000000	100	800.000	400.000	1360000	2640000
1	1.200	2.500	3000000	100	400.000	200.000	720000	2280000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
1	2.000	2.500	5000000	100	400.000	200.000	800000	4200000
1	1.200	2.500	3000000	100	400.000	200.000	720000	2280000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
2	4.000	2.500	10000000	100	800.000	200.000	1400000	8600000
3	6.300	2.500	15750000	200	1.200.000	600.000	3060000	12690000
4	8.300	2.500	20750000	100	1.600.000	1.200.000	3050000	17700000
2	3.800	2.500	9500000	100	800.000	400.000	1580000	7920000
2	3.900	2.500	9750000	100	800.000	400.000	1590000	8160000
6	11.800	2.500	29500000	200	2.400.000	1.200.000	5960000	23540000
1	1.200	2.500	3000000	100	400.000	200.000	720000	2280000
2	3.800	2.500	9500000	100	800.000	400.000	1580000	7920000
4	7.800	2.500	19500000	100	1.600.000	800.000	3180000	16320000
2	1.000	2.500	2500000	200	800.000	400.000	1400000	1100000
<b>Total</b>	<b>416150000</b>							

### Pendapatan Petani Kelapa Sawit Oktober 2021

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P. Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos /Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	1.964	2.500	4910000	200	400.000	200.000	992800	3917200
1	2.000	2.500	5000000	200	400.000	200.000	1000000	4000000
2	3.550	2.500	8875000	200	800.000	400.000	1910000	6965000
3	5.500	2.500	13750000	200	1.200.000	600.000	2900000	10850000
5	9.800	2.500	24500000	200	2.000.000	1.000.000	4960000	19540000
2	1.950	2.500	4875000	100	800.000	400.000	1395000	3480000
4	8.450	2.500	21125000	100	1.600.000	2.400.000	4845000	16280000
2	3.350	2.500	8375000	200	800.000	400.000	1870000	6505000
6	12.000	2.500	30000000	200	2.400.000	1.200.000	6000000	24000000
3	5.600	2.500	14000000	100	1.200.000	1.200.000	2960000	11040000
6,5	12.000	2.500	30000000	100	2.600.000	1.300.000	5100000	24900000
2	3.100	2.500	7750000	100	800.000	400.000	1510000	6240000

4	8.100	2.500	20250000	100	1.600.000	800.000	3210000	17040000
1	1.600	2.500	4000000	200	400.000	200.000	920000	3080000
1	1.300	2.500	3250000	100	400.000	200.000	730000	2520000
2,5	5.100	2.500	12750000	100	1.000.000	690.000	2200000	10550000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
2	900	2.500	2250000	100	800.000	400.000	1290000	960000
1	1.700	2.500	4250000	150	400.000	200.000	855000	3395000
1	750	2.500	1875000	0	400.000	200.000	600000	1275000
2,5	4.100	2.500	10250000	200	1.000.000	500.000	2320000	7930000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
3	5.200	2.500	13000000	0	1.200.000	600.000	1800000	11200000
5	8.500	2.500	21250000	150	2.000.000	1.000.000	4275000	16975000
1	2.000	2.500	5000000	100	400.000	200.000	800000	4200000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
1	1.700	2.500	4250000	100	400.000	200.000	770000	3480000
3	6.300	2.500	15750000	200	1.200.000	600.000	3060000	12690000
4	8.200	2.500	20500000	100	1.600.000	800.000	3220000	17280000
1	900	2.500	2250000	100	400.000	200.000	690000	1560000
1	600	2.500	1500000	100	400.000	200.000	660000	840000
3	6.000	2.500	15000000	200	1.200.000	600.000	3000000	12000000
2	1.400	2.500	3500000	100	800.000	400.000	1340000	2160000
2	2.400	2.500	6000000	100	800.000	400.000	1440000	4560000
2	1.600	2.500	4000000	100	800.000	400.000	1360000	2640000
1	1.000	2.500	2500000	100	400.000	200.000	700000	1800000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
1	1.800	2.500	4500000	100	400.000	200.000	780000	3720000
1	1.100	2.500	2750000	100	400.000	200.000	710000	2040000
1	1.700	2.500	4250000	100	400.000	200.000	770000	3480000
2	3.900	2.500	9750000	100	800.000	400.000	1590000	8160000
3	6.100	2.500	15250000	200	1.200.000	600.000	3020000	12230000
4	8.200	2.500	20500000	100	1.600.000	1.200.000	3620000	16880000
2	3.600	2.500	9000000	100	800.000	400.000	1560000	7440000
2	3.500	2.500	8750000	100	800.000	400.000	1550000	7200000
6	11.700	2.500	29250000	200	2.400.000	1.200.000	5940000	23310000
1	1.200	2.500	3000000	100	400.000	200.000	720000	2280000
2	3.700	2.500	9250000	100	800.000	400.000	1570000	7680000
4	7.700	2.500	19250000	300	1.600.000	800.000	4710000	14540000
2	900	2.500	2250000	200	800.000	400.000	1380000	870000

**400562200**

### Pendapatan Petani Kelapa Sawit Nopember 2021

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P.Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos /Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	1.586	2.600	4123600	200	400.000	200.000	917200	3206400
1	1.700	2.600	4420000	200	400.000	200.000	940000	3480000
2	3.400	2.600	8840000	200	800.000	400.000	1880000	6960000
3	5.100	2.600	13260000	200	1.200.000	600.000	2820000	10440000
5	8.000	2.600	20800000	200	2.000.000	1.000.000	4600000	16200000
2	1.400	2.600	3640000	100	800.000	200.000	1140000	2500000
4	8.200	2.600	21320000	100	1.600.000	2.400.000	4820000	16500000
2	3.500	2.600	9100000	200	800.000	400.000	1900000	7200000
6	11.900	2.600	30940000	200	2.400.000	1.200.000	5980000	24960000
3	5.800	2.600	15080000	100	1.200.000	1.200.000	2980000	12100000
6,5	11.800	2.600	30680000	100	2.600.000	1.300.000	5080000	25600000
2	3.000	2.600	7800000	100	800.000	400.000	1500000	6300000
4	7.800	2.600	20280000	100	1.600.000	800.000	3180000	17100000
1	1.300	2.600	3380000	200	400.000	200.000	860000	2520000
1	1.100	2.600	2860000	100	400.000	200.000	710000	2150000
2,5	4.800	2.600	12480000	100	1.000.000	690.000	2170000	10310000
1	1.600	2.600	4160000	100	400.000	200.000	760000	3400000
2	800	2.600	2080000	100	800.000	400.000	1280000	800000
1	1.400	2.600	3640000	150	400.000	200.000	810000	2830000
1	600	2.600	1560000	0	400.000	200.000	600000	960000
2,5	3.500	2.600	9100000	200	1.000.000	500.000	2200000	6900000
1	1.600	2.600	4160000	100	400.000	200.000	760000	3400000
3	5.000	2.600	13000000	0	1.200.000	600.000	1800000	11200000
5	8.200	2.600	21320000	150	2.000.000	1.000.000	4230000	17090000
1	1.900	2.600	4940000	100	400.000	200.000	790000	4150000
1	1.600	2.600	4160000	100	400.000	200.000	760000	3400000
1	1.400	2.600	3640000	100	400.000	200.000	740000	2900000
3	6.000	2.600	15600000	200	1.200.000	600.000	3000000	12600000
4	7.900	2.600	20540000	100	1.600.000	800.000	3190000	17350000
1	750	2.600	1950000	100	400.000	200.000	675000	1275000
1	400	2.600	1040000	100	400.000	200.000	640000	400000
3	5.750	2.600	14950000	200	1.200.000	600.000	2950000	12000000
2	1.200	2.600	3120000	100	800.000	400.000	1320000	1800000

2	2.000	2.600	5200000	100	800.000	400.000	1400000	3800000
2	1.300	2.600	3380000	100	800.000	400.000	1330000	2050000
1	800	2.600	2080000	100	400.000	200.000	680000	1400000
1	1.500	2.600	3900000	100	400.000	200.000	750000	3150000
1	1.600	2.600	4160000	100	400.000	200.000	760000	3400000
1	800	2.600	2080000	100	400.000	200.000	680000	1400000
1	1.400	2.600	3640000	100	400.000	200.000	740000	2900000
2	3.600	2.600	9360000	100	800.000	400.000	1560000	7800000
3	5.800	2.600	15080000	200	1.200.000	600.000	2960000	12120000
4	7.800	2.600	20280000	100	1.600.000	1.200.000	3580000	16700000
2	3.300	2.600	8580000	100	800.000	400.000	1530000	7050000
2	3.200	2.600	8320000	100	800.000	400.000	1520000	6800000
6	11.000	2.600	28600000	200	2.400.000	1.200.000	5800000	22800000
1	1.000	2.600	2600000	100	400.000	200.000	700000	1900000
2	3.300	2.600	8580000	100	800.000	400.000	1530000	7050000
4	7.300	2.600	18980000	300	1.600.000	800.000	4590000	14390000
2	600	2.600	1560000	200	800.000	400.000	1320000	240000
<b>384931400</b>								

### Pendapatan Petani Kelapa Sawit Desember 2021

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P. Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos/Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	1.730	2.700	4671000	200	700.000	300.000	1346000	3325000
1	1.700	2.700	4590000	200	700.000	300.000	1340000	3250000
2	3.600	2.700	9720000	200	1.400.000	600.000	2720000	7000000
3	4.900	2.700	13230000	200	2.100.000	900.000	3980000	9250000
5	7.800	2.700	21060000	200	3.500.000	1.500.000	6560000	14500000
2	1.400	2.700	3780000	100	1.400.000	600.000	2140000	1640000
4	8.000	2.700	21600000	100	2.800.000	2.800.000	6400000	15200000
2	2.800	2.700	7560000	200	1.400.000	600.000	2560000	5000000
6	12.000	2.700	32400000	200	4.200.000	1.800.000	8400000	24000000
3	5.600	2.700	15120000	100	2.100.000	1.500.000	4160000	10960000
6,5	11.500	2.700	31050000	100	4.550.000	1.950.000	7650000	23400000
2	2.800	2.700	7560000	100	1.400.000	1.200.000	2880000	4680000
4	7.500	2.700	20250000	100	2.800.000	1.200.000	4750000	15500000
1	1.000	2.700	2700000	200	700.000	300.000	1200000	1500000
1	700	2.700	1890000	100	700.000	300.000	1070000	820000

2,5	4.500	2.700	12150000	100	1.750.000	940.000	3140000	9010000
1	1.400	2.700	3780000	100	700.000	300.000	1140000	2640000
2	600	2.700	1620000	100	700.000	300.000	1060000	560000
1	1.200	2.700	3240000	150	700.000	300.000	1180000	2060000
1	400	2.700	1080000	0	200.000	50.000	250000	830000
2,5	3.300	2.700	8910000	200	1.750.000	750.000	3160000	5750000
1	1.400	2.700	3780000	100	700.000	300.000	1140000	2640000
3	4.800	2.700	12960000	0	2.100.000	900.000	3000000	9960000
5	7.800	2.700	21060000	150	3.500.000	1.500.000	6170000	14890000
1	1.700	2.700	4590000	100	700.000	300.000	1170000	3420000
1	1.400	2.700	3780000	100	700.000	300.000	1140000	2640000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
3	5.700	2.700	15390000	200	2.100.000	900.000	4140000	11250000
4	7.400	2.700	19980000	100	2.800.000	1.200.000	4740000	15240000
1	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000
1	300	2.700	810000	100	200.000	50.000	280000	530000
3	5.400	2.700	14580000	200	2.100.000	900.000	4080000	10500000
2	900	2.700	2430000	100	350.000	150.000	590000	1840000
2	1.800	2.700	4860000	100	1.400.000	600.000	2180000	2680000
2	1.000	2.700	2700000	100	1.400.000	600.000	2100000	600000
1	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
1	1.300	2.700	3510000	100	700.000	300.000	1130000	2380000
1	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
2	3.400	2.700	9180000	100	1.400.000	300.000	2040000	7140000
3	5.500	2.700	14850000	200	2.100.000	900.000	4100000	10750000
4	7.500	2.700	20250000	100	2.800.000	1.600.000	5150000	15100000
2	3.000	2.700	8100000	100	1.400.000	900.000	2600000	5500000
2	3.000	2.700	8100000	100	1.400.000	900.000	2600000	5500000
6	10.500	2.700	28350000	200	4.200.000	1.800.000	8100000	20250000
1	800	2.700	2160000	100	350.000	150.000	580000	1580000
2	2.800	2.700	7560000	100	1.400.000	900.000	2580000	4980000
4	6.800	2.700	18360000	300	2.800.000	1.200.000	6040000	12320000
2	400	2.700	1080000	200	200.000	50.000	330000	750000
<b>332855000</b>								

**Pendapatan Petani Kelapa Sawit Januari 2022**

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P.Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos/ Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	1.700	2.700	4590000	200	700.000	300.000	1340000	3250000
1	1.550	2.700	4185000	200	700.000	300.000	1310000	2875000
2	3.200	2.700	8640000	200	1.400.000	600.000	2640000	6000000
3	4.950	2.700	13365000	200	2.100.000	900.000	3990000	9375000
5	7.600	2.700	20520000	200	3.500.000	1.500.000	6520000	14000000
2	1.400	2.700	3780000	100	1.400.000	600.000	2140000	1640000
4	7.800	2.700	21060000	100	2.800.000	2.800.000	6380000	14680000
2	2.500	2.700	6750000	200	1.400.000	600.000	2500000	4250000
6	11.800	2.700	31860000	200	4.200.000	1.800.000	8360000	23500000
3	5.200	2.700	14040000	100	2.100.000	1.500.000	4120000	9920000
6,5	11.000	2.700	29700000	100	4.550.000	1.950.000	7600000	22100000
2	2.800	2.700	7560000	100	1.400.000	1.200.000	2880000	4680000
4	7.300	2.700	19710000	100	2.800.000	1.200.000	4730000	14980000
1	900	2.700	2430000	200	700.000	300.000	1180000	1250000
1	600	2.700	1620000	100	700.000	300.000	1060000	560000
2,5	4.300	2.700	11610000	100	1.750.000	940.000	3120000	8490000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
2	600	2.700	1620000	100	700.000	300.000	1060000	560000
1	1.200	2.700	3240000	150	700.000	300.000	1180000	2060000
1	300	2.700	810000	0	200.000	50.000	250000	560000
2,5	3.300	2.700	8910000	200	1.750.000	750.000	3160000	5750000
1	1.400	2.700	3780000	100	700.000	300.000	1140000	2640000
3	4.800	2.700	12960000	0	2.100.000	900.000	3000000	9960000
5	7.800	2.700	21060000	150	3.500.000	1.500.000	6170000	14890000
1	1.600	2.700	4320000	100	700.000	300.000	1160000	3160000
1	1.400	2.700	3780000	100	700.000	300.000	1140000	2640000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
3	5.400	2.700	14580000	200	2.100.000	900.000	4080000	10500000
4	7.400	2.700	19980000	100	2.800.000	1.200.000	4740000	15240000
1	400	2.700	1080000	100	350.000	150.000	540000	540000
1	300	2.700	810000	100	200.000	50.000	280000	530000
3	5.300	2.700	14310000	200	2.100.000	900.000	4060000	10250000
2	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000

2	1.600	2.700	4320000	100	1.400.000	600.000	2160000	2160000
2	1.000	2.700	2700000	100	1.400.000	600.000	2100000	600000
1	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000
1	1.000	2.700	2700000	100	700.000	300.000	1100000	1600000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
1	500	2.700	1350000	100	350.000	150.000	550000	800000
1	1.200	2.700	3240000	100	700.000	300.000	1120000	2120000
2	3.200	2.700	8640000	100	1.400.000	600.000	2320000	6320000
3	5.300	2.700	14310000	200	2.100.000	900.000	4060000	10250000
4	7.400	2.700	19980000	100	2.800.000	1.600.000	5140000	14840000
2	2.800	2.700	7560000	100	1.400.000	600.000	2280000	5280000
2	2.700	2.700	7290000	100	1.400.000	600.000	2270000	5020000
6	10.400	2.700	28080000	200	4.200.000	1.800.000	8080000	20000000
1	600	2.700	1620000	100	350.000	150.000	560000	1060000
2	2.700	2.700	7290000	100	1.400.000	600.000	2270000	5020000
4	6.800	2.700	18360000	300	2.800.000	1.200.000	6040000	12320000
2	400	2.700	1080000	200	200.000	50.000	330000	750000
<b>317450000</b>								

### Pendapatan Petani Kelapa Sawit Februari 2022

L. Lahan (Ha)	H. Produksi (Kg)	Harga (Rp)	P.Kotor Juta (Rp)	Biaya (Rp)			Total	P. Bersih Juta (Rp)
				Ongkos/Kg	Pupuk	Biaya Lain		
1	1.500	2.800	4200000	200	700.000	300.000	1300000	2900000
1	1.400	2.800	3920000	200	700.000	300.000	1280000	2640000
2	3.000	2.800	8400000	200	1.400.000	600.000	2600000	5800000
3	4.000	2.800	11200000	200	2.100.000	900.000	3800000	7400000
5	7.500	2.800	21000000	200	3.500.000	1.500.000	6500000	14500000
2	1.200	2.800	3360000	100	1.400.000	600.000	2120000	1240000
4	7.500	2.800	21000000	100	2.800.000	2.800.000	6350000	14650000
2	2.200	2.800	6160000	200	1.400.000	600.000	2440000	3720000
6	11.100	2.800	31080000	200	4.200.000	1.800.000	8220000	22860000
3	5.000	2.800	14000000	100	2.100.000	1.500.000	4100000	9900000
6,5	10.500	2.800	29400000	100	4.550.000	1.950.000	7550000	21850000
2	2.500	2.800	7000000	100	1.400.000	1.200.000	2850000	4150000
4	7.000	2.800	19600000	100	2.800.000	1.200.000	4700000	14900000
1	750	2.800	2100000	200	700.000	300.000	1150000	950000
1	400	2.800	1120000	100	700.000	300.000	1040000	80000

2,5	4.000	2.800	11200000	100	1.750.000	940.000	3090000	8110000
1	1.000	2.800	2800000	100	700.000	300.000	1100000	1700000
2	400	2.800	1120000	100	700.000	300.000	1040000	80000
1	1.000	2.800	2800000	150	700.000	300.000	1150000	1650000
1	150	2.800	420000	0	200.000	50.000	250000	170000
2,5	3.100	2.800	8680000	200	1.750.000	750.000	3120000	5560000
1	1.100	2.800	3080000	100	700.000	300.000	1110000	1970000
3	4.300	2.800	12040000	0	2.100.000	900.000	3000000	9040000
5	7.100	2.800	19880000	150	3.500.000	1.500.000	6065000	13815000
1	1.300	2.800	3640000	100	700.000	300.000	1130000	2510000
1	1.100	2.800	3080000	100	700.000	300.000	1110000	1970000
1	900	2.800	2520000	100	700.000	300.000	1090000	1430000
3	5.100	2.800	14280000	200	2.100.000	900.000	4020000	10260000
4	7.100	2.800	19880000	100	2.800.000	1.200.000	4710000	15170000
1	300	2.800	840000	100	350.000	150.000	530000	310000
1	150	2.800	420000	100	200.000	50.000	265000	155000
3	4.950	2.800	13860000	200	2.100.000	900.000	3990000	9870000
2	400	2.800	1120000	100	350.000	150.000	540000	580000
2	1.200	2.800	3360000	100	1.400.000	600.000	2120000	1240000
2	800	2.800	2240000	100	1.400.000	600.000	2080000	160000
1	400	2.800	1120000	100	350.000	150.000	540000	580000
1	800	2.800	2240000	100	700.000	300.000	1080000	1160000
1	800	2.800	2240000	100	700.000	300.000	1080000	1160000
1	300	2.800	840000	100	350.000	150.000	530000	310000
1	800	2.800	2240000	100	700.000	300.000	1080000	1160000
2	3.000	2.800	8400000	100	1.400.000	600.000	2300000	6100000
3	5.000	2.800	14000000	200	2.100.000	900.000	4000000	10000000
4	7.100	2.800	19880000	100	2.800.000	1.600.000	5110000	14770000
2	2.500	2.800	7000000	100	1.400.000	600.000	2250000	4750000
2	2.400	2.800	6720000	100	1.400.000	600.000	2240000	4480000
6	10.000	2.800	28000000	200	4.200.000	1.200.000	7400000	20600000
1	400	2.800	1120000	100	350.000	150.000	540000	580000
2	2.400	2.800	6720000	100	1.400.000	600.000	2240000	4480000
4	6.500	2.800	18200000	300	2.800.000	1.200.000	5950000	12250000
2	200	2.800	560000	200	200.000	50.000	290000	270000
<b>295940000</b>								

## LAMPIRAN 2

### DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

#### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

#### PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT (Studi Kasus

#### di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak

#### Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)

#### I. IDENTITAS INTERVIEWEE

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ( ) laki-laki ( ) perempuan
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Jabatan/Posisi :
7. Luas Kebun :

#### II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapakah hasil produksi pertanian Kelapa Sawit Bapak/Ibu/Saudara/Saudari?

Bulan (2021-2022)	Hasil Produksi/kg
September 2021	
Oktober 2021	
Nopember 2021	

Desember 2021	
Januari 2022	
Februari 2022	

2. Berapakah harga kelapa sawit Bapak/Ibu/Saudara/Saudari?

<b>Bulan (2021-2022)</b>	<b>Harga/kg</b>
September 2021	
Oktober 2021	
Nopember 2021	
Desember 2021	
Januari 2022	
Februari 2022	

3. Berapakah biaya pengeluaran Bapak/Ibu/Saudara/Saudari?

<b>Bulan (2021-2022)</b>	<b>Ongkos/kg</b>	<b>Biaya Pupuk</b>	<b>Biaya Lain</b>
September 2021			
Oktober 2021			
November 2021			
Desember 2021			
Januari 2022			
Februari 2022			

4. Berapakah pendapatan pertanian kelapa sawit

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari?

<b>Bulan (2021-2022)</b>	<b>Pendapatan (Rp)</b>
September 2021	
Oktober 2021	
Nopember 2021	
Desember 2021	
Januari 2022	
Februari 2022	

### **LAMPIRAN 3**

#### **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara).**

Yang disusun oleh:

Nama : Kasih Marito Simamora  
Nim : 18 402 00177  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET TENAGA KERJA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Umur	1,2, 3			
Pendidikan	4,5,6 dan 7			

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET KETERAMPILAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Keahlian dalam proses penanaman	1,2 dan 3			
Keahlian dalam memilih jenis pupuk	4,5			
Keahlian dalam mengelola sumber daya alam menjadi pupuk	6,7			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET HARGA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kesesuaian antara harga dan kualitas	1,2,3, dan 4			
Kesesuaian antara harga dan manfaat	5,6			

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET INFRASTRUKTUR JALAN**

Petunjuk:

5. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
6. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
8. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Peningkatan kualitas jalan	1,2 dan 3			
Pelebaran jalan	4,5			
Terbukanya akses jalan	6,7			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENDAPATAN**

Petunjuk:

9. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
10. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
11. Untuk Revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
12. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Hasil penjualan	1,2 dan 3			
Keuntungan	4,5			
Tambahan aset	6,7			

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,

2022

**Dr. Rukiah, SE., M.Si.**

## KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Padangsidempuan,

2022

Kepada Yth.

Saudara/i

Di

Tempat

Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Kasih Marito Simamora

Nim : 18 402 00177

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.** Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Peneliti

Kasih Marito Simamora

**ANGKET PENELITIAN**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT (Studi Kasus di Desa Balakka**  
**Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)**

**I. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
Umur :  
Luas Lahan :  
Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
Alamat :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

**Pernyataan Positif**

No.	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### III. DAFTAR PERNYATAAN

#### A. Pendapatan (Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Umur dan tingkat pendidikan tenaga kerja akan mempengaruhi jumlah penghasilan petani kelapa sawit					
2	Umur yang masih produktif dan tingkat pendidikan yang tinggi akan menambah pendapatan petani kelapa sawit					
3	Apabila petani/tenaga kerja memiliki keahlian dalam mengelola lahan pertanian akan meningkatkan pendapatan kelapa sawit					
4	Harga akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diperoleh petani kelapa sawit					
5	Keuntungan petani kelapa sawit menurun jika tingkat harga tidak stabil					
6	Infrastruktur jalan yang tidak memadai mengakibatkan penurunan keuntungan/pendapatan					
7	Bertambahnya daya beli petani kelapa sawit adalah bentuk bertambahnya					
8	Jika pendapatan petani kelapa sawit meningkat maka aset (kebun, tanah, sepeda motor dan mobil) yang di miliki bertambah					

**B. Tenaga Kerja (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Umur petani kelapa sawit di desa balakka tergolong tidak produktif					
2	Petani/ tenaga kerja yang memiliki umur 15-49 memperoleh pendapatan maksimal dan tinggi					
3	Petani / tenaga kerja yang memiliki umur 50-69 memperoleh pendapatan yang lebih rendah					
4	Pendidikan petani kelapa sawit di desa balakka sangat rendah					
5	Saya tidak pernah belajar dan mengikuti pelatihan tentang tatacara mengelola dan pengembangan kebun kelapa sawit					
6	Tenaga kerja/petani dengan pendidikannya SD-SMP memperoleh hasil kelapa sawit yang rendah					
7	Tenaga kerja/petani dengan pendidikannya SMA-S1 dapat memperoleh hasil kelapa sawit yang tinggi/ banyak					

**C. Keterampilan (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keahlian dan keterampilan mampu melancarkan usaha					
2	Jika memiliki keahlian dalam proses penanaman kelapa sawit akan menghasilkan kelapa sawit kualitas bagus					
3	Keahlian dalam proses penanaman kelapa sawit tidak diperlukan untuk meningkatkan hasil panen kelapa sawit					
4	Keahlian memilih pupuk akan meningkatkan hasil panen kelapa sawit					
5	Saya menggunakan pupuk kimia untuk kebun kelapa sawit					
6	Saya tidak mampu memberdayakan alam untuk bisa dijadikan pupuk					
7	Saya mempergunakan sumberdaya alam seperti kotoran Sapi, Kambing, dan Kerbau menjadi pupuk untuk mengurangi biaya pembelian pupuk					

**D. Harga (X<sub>3</sub>)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Harga kelapa sawit rendah di desa Balakka dibanding desa yang lain					
2	Harga kelapa sawit tidak sesuai dengan besar biaya pengelolaan kelapa sawit sehingga pendapatan menurun					
3	Biaya mengelola kebun kelapa sawit tidak sesuai dengan pendapatan petani kelapa sawit					
4	Kualitas kelapa sawit rendah sehingga harga rendah					
5	Pendapatan kelapa sawit tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup petani kelapa sawit					
6	Jika harga kelapa sawit murah, pendapatan petaninya juga mengalami penurunan					

**E. Infrastruktur Jalan (X<sub>4</sub>)**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Infrastruktur jalan yang buruk di desa Balakka mengakibatkan harga kelapa sawit rendah dan mengakibatkan pendapatan petani juga rendah					
2	Peningkatan kualitas jalan sangat diperlukan untuk menunjang pendapatan petani kelapa sawit					
3	Infrastruktur jalan yang tidak memadai akan mengeluarkan banyak biaya ongkos pengangkutan hasil panen kelapa sawit					
4	Pelebaran jalan sangat membantu petani kelapa sawit untuk mempermudah akses					

	transportasi untuk pengangkutan hasil panen sehingga menunjang pendapatan petani kelapa sawit					
5	Pelebaran jalan menghemat biaya ongkos pengangkutan hasil panen kelapa sawit					
6	Terbukanya akses jalan akan memudahkan petani kelapa sawit untuk menggerakkan usaha pertaniannya					
7	Terbukanya akses jalan akan mendorong peningkatan pendapatan petani kelapa sawit					
8	Terbukanya akses jalan akan memperlancar penjualan hasil panen kepada toke sawit ( <i>loading point</i> )					

Balakka ,  
Responden,

2022

( )

## LAMPIRAN 4

### Jawaban Angket Responden Variabel X<sub>1</sub> Tenaga Kerja

Rahmat	5	4	4	5	4	5	5	32
Asran Smr	5	4	4	5	4	5	4	31
Indra T. Hsb	5	4	4	5	4	5	5	32
Asran Srg	5	4	4	5	5	5	5	33
M.Dolok Srg	5	4	4	5	5	5	5	33
Tialan Smr	5	4	4	4	5	5	5	32
N. Hasanah Srg	4	4	4	4	5	4	4	29
Adian H. Srg	4	3	5	4	5	3	4	28
Parlindungan Hrp	5	4	4	5	4	4	4	30
Tina S. Hrp	5	5	4	4	4	5	5	32
Elly S. Srg	5	3	2	4	2	2	5	23
Arnisa Hrp	5	5	5	5	5	4	4	33
H. Gottar Srg	5	4	4	5	4	4	5	31
N. Adawiyah Btr	5	4	4	5	4	5	4	31
Rosmi Srg	5	4	4	5	4	5	5	32
Yurdarlina Srg	4	5	5	3	5	5	4	31
Dewarni Smr	4	5	5	5	5	4	4	32
Rosmawan Srg	5	4	4	5	4	5	5	32
Edi S. Siregar	4	4	4	4	4	4	4	28
Rauna Lubis	5	4	4	5	4	5	4	31
Inisra Hrp	5	5	5	5	5	5	5	35
Manippo Srg	5	4	4	5	4	5	5	32
Hotnida Tjg	5	4	4	5	4	4	5	31
Johan Srg	5	4	4	5	4	4	5	31
Warni Hsb	5	5	4	5	4	5	5	33
Ikhwan Hrp	5	4	4	5	4	4	5	31
Bulele Srg	5	4	4	4	4	5	5	31
Asmidar Srg	4	5	5	4	5	4	4	31
Masyuni Hrp	5	4	4	5	4	4	5	31
Rospiani Hrp	4	4	4	4	4	5	4	29
Samsiah Dsp	5	4	4	5	4	4	5	31
Damru Srg	5	5	5	5	5	4	5	34
Tati Srg	5	4	4	5	4	4	5	31
Tiraiya Dly	5	4	4	5	4	3	5	30

Sahro Hrp	4	5	5	5	5	4	4	32
Barkah Srg	5	4	4	5	4	4	5	31
Gusnar Smr	4	5	5	3	5	3	4	29
Amin Srg	4	5	5	5	5	4	4	32
Irawadi Smr	5	4	4	5	4	4	5	31
Anto Smr	4	4	4	5	4	5	4	30
Irpan Smr	5	4	4	4	4	5	5	31
Andri Sgr	5	3	5	5	5	4	5	32
Marwan Srg	5	4	4	4	4	4	5	30
Andi Srg	5	5	5	5	5	4	5	34
Tim Srg	5	4	4	4	4	4	5	30
Miswar Srg	4	4	5	5	5	5	4	32
Rosliani Hrp	5	4	4	3	4	5	5	30
Fitrah Srg	5	4	4	5	4	4	5	31
Insani Hrp	2	2	2	2	2	5	2	17
Rajab Srg	5	3	3	5	3	4	5	28

### Jawaban Angket Responden Variabel X<sub>2</sub> Keterampilan

Rahmat	5	5	4	5	5	5	3	32
Asran Smr	5	5	4	5	5	4	5	33
Indra T. Hsb	5	5	5	5	5	4	2	31
Asran Srg	5	5	5	5	5	5	2	32
M.Dolok Srg	5	5	5	5	5	4	2	31
Tialan Smr	5	5	5	4	5	5	2	31
N. Hasanah Srg	5	5	3	5	5	3	5	31
Adian H. Srg	5	4	2	4	5	2	3	25
Parlindungan Hrp	5	5	5	5	5	5	2	32
Tina S. Hrp	5	5	5	5	5	5	5	35
Elly S. Srg	5	4	4	3	4	4	2	26
Arnisa Hrp	5	5	2	5	5	5	3	30
H. Gottar Srg	5	5	5	5	5	5	4	34
N. Adawiyah Btr	5	5	5	5	5	5	4	34
Rosmi Srg	5	5	2	5	5	2	2	26
Yurdarlina Srg	5	5	5	5	4	2	5	31
Dewarni Smr	5	5	5	5	4	2	2	28
Rosmawan Srg	5	5	4	4	5	4	4	31

Edi S. Siregar	5	4	4	5	4	4	3	29
Rauna Lubis	5	5	5	5	5	5	5	35
Inisra Hrp	5	5	3	5	5	3	4	30
Manippo Srg	5	5	2	5	5	2	4	28
Hotnida Tjg	5	5	3	5	5	3	4	30
Johan Srg	5	5	5	4	5	5	3	32
Warni Hsb	4	5	5	4	5	5	4	32
Ikhwan Hrp	5	5	3	5	5	3	3	29
Bulele Srg	4	5	5	4	4	5	3	30
Asmidar Srg	4	5	1	4	5	1	2	22
Masyuni Hrp	5	5	5	5	5	5	4	34
Rospiani Hrp	5	5	5	5	5	5	5	35
Samsiah Dsp	5	5	3	5	5	3	3	29
Damru Srg	5	4	1	3	4	1	1	19
Tati Srg	5	5	3	5	5	3	3	29
Tiraiya Dly	4	4	1	4	4	1	2	20
Sahro Hrp	5	4	1	4	4	1	3	22
Barkah Srg	5	5	3	4	5	3	3	28
Gusnar Smr	5	5	2	5	5	2	4	28
Amin Srg	5	5	2	5	5	2	2	26
Irawadi Smr	4	5	2	4	5	2	3	25
Anto Smr	4	5	2	4	5	2	3	25
Irpan Smr	4	5	3	4	5	3	3	27
Andri Sgr	4	5	2	4	5	2	1	23
Marwan Srg	5	4	5	5	4	5	3	31
Andi Srg	5	5	5	5	5	5	5	35
Tim Srg	5	5	2	5	5	2	5	29
Miswar Srg	4	4	4	4	4	4	3	27
Roslani Hrp	4	5	2	4	5	2	2	24
Fitrah Srg	3	5	2	3	5	2	3	23
Insani Hrp	5	5	2	5	5	2	5	29
Rajab Srg	4	5	2	4	5	2	3	25

### Jawaban Angket Responden Variabel X<sub>3</sub> Harga

Rahmat	5	5	5	5	5	5	30
Asran Smr	5	5	4	4	5	5	28
Indra T. Hsb	5	5	5	5	5	5	30
Asran Srg	5	5	5	5	5	5	30
M.Dolok Srg	5	5	5	5	5	5	30
Tialan Smr	5	5	5	5	5	5	30
N. Hasanah Srg	4	4	5	4	4	4	25
Adian H. Srg	4	4	4	4	5	5	26
Parlindungan Hrp	5	5	5	5	4	4	28
Tina S. Hrp	5	5	5	5	5	5	30
Elly S. Srg	4	4	4	4	4	3	23
Arnisa Hrp	5	5	5	5	5	5	30
H. Gottar Srg	5	5	5	5	5	5	30
N. Adawiyah Btr	5	5	4	5	5	5	29
Rosmi Srg	5	5	5	5	5	5	30
Yurdarlina Srg	3	4	3	3	4	5	22
Dewarni Smr	2	5	5	5	5	5	27
Rosmawan Srg	5	5	5	5	5	5	30
Edi S. Siregar	5	5	4	5	5	5	29
Rauna Lubis	5	5	5	5	4	5	29
Inisra Hrp	5	5	5	5	5	4	29
Manippo Srg	4	4	5	5	5	4	27
Hotnida Tjg	4	4	5	5	4	5	27
Johan Srg	5	4	4	5	5	5	28
Warni Hsb	5	4	4	4	4	4	25
Ikhwan Hrp	5	5	4	5	5	5	29
Bulele Srg	5	4	4	5	5	5	28
Asmidar Srg	4	4	4	4	5	5	26
Masyuni Hrp	5	5	5	4	4	5	28
Rospiani Hrp	4	4	5	5	5	5	28
Samsiah Dsp	5	5	4	4	4	4	26
Damru Srg	5	4	5	4	5	4	27
Tati Srg	5	4	4	5	5	4	27
Tiraiya Dly	5	4	4	5	5	4	27
Sahro Hrp	5	5	4	3	4	4	25
Barkah Srg	5	5	5	5	5	3	28
Gusnar Smr	3	4	3	4	4	5	23

Amin Srg	2	5	5	5	5	5	27
Irawadi Smr	5	4	4	5	5	4	27
Anto Smr	5	4	4	5	5	4	27
Irpan Smr	5	4	4	4	5	5	27
Andri Sgr	5	4	4	3	5	5	26
Marwan Srg	5	4	4	4	4	4	25
Andi Srg	5	4	4	3	4	4	24
Tim Srg	5	5	4	4	4	4	26
Miswar Srg	4	5	5	5	5	5	29
Rosliani Hrp	5	4	5	4	5	5	28
Fitrah Srg	4	4	4	3	5	4	24
Insani Hrp	4	5	5	5	2	5	26
Rajab Srg	5	4	4	3	5	4	25

#### Jawaban Angket Responden Variabel X4 Infrastruktur Jalan

Rahmat	5	5	5	5	4	4	5	5	38
Asran Smr	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Indra T. Hsb	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Asran Srg	4	4	5	5	5	5	5	5	38
M.Dolok Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Tialan Smr	5	4	5	5	5	5	5	5	39
N. Hasanah Srg	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Adian H. Srg	4	4	5	4	4	4	4	4	33
Parlindungan Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Tina S. Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Elly S. Srg	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Arnisa Hrp	5	5	4	4	4	5	5	5	37
H. Gottar Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
N. Adawiyah Btr	5	4	5	5	5	5	5	5	39
Rosmi Srg	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Yurdarlina Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Dewarni Smr	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Rosmawan Srg	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Edi S. Siregar	4	4	5	5	4	5	5	5	37
Rauna Lubis	5	4	4	4	3	4	4	4	32
Inisra Hrp	4	4	5	5	5	4	4	4	35

Manippo Srg	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Hotnida Tjg	5	5	5	5	5	5	4	5	39
Johan Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Warni Hsb	5	5	5	4	4	4	4	5	36
Ikhwan Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Bulele Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Asmidar Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Masyuni Hrp	5	5	5	5	4	4	5	5	38
Rospiani Hrp	4	3	5	5	5	5	5	4	36
Samsiah Dsp	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Damru Srg	4	4	5	5	4	4	4	4	34
Tati Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Tiraiya Dly	4	5	4	5	5	5	5	5	38
Sahro Hrp	4	4	4	4	5	5	5	4	35
Barkah Srg	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Gusnar Smr	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Amin Srg	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Irawadi Smr	4	4	4	5	5	5	5	4	36
Anto Smr	4	4	5	4	4	4	4	4	33
Irpan Smr	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Andri Sgr	5	5	5	4	4	4	4	4	35
Marwan Srg	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Andi Srg	4	3	5	5	5	5	5	5	37
Tim Srg	4	4	5	5	5	5	5	5	38
Miswar Srg	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Roslani Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Fitrah Srg	4	4	5	5	4	4	4	5	35
Insani Hrp	5	5		5	5	5	5	5	35
Rajab Srg	5	5	4	4	4	4	4	5	35

### Jawaban Responden Variabel Y Pendapatan

Rahmat	5	5	5	4	4	5	5	5	38
Asran Smr	5	5	5	4	4	5	5	5	38
Indra T. Hsb	5	5	5	5	4	5	5	5	39
Asran Srg	5	5	5	4	5	5	5	5	39
M.Dolok Srg	5	5	5	4	4	5	5	5	38
Tialan Smr	5	5	5	5	5	5	5	4	39
N. Hasanah Srg	5	5	4	5	3	5	5	4	36
Adian H. Srg	5	4	4	4	4	4	5	3	33
Parlindungan Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Tina S. Hrp	5	4	4	5	5	5	5	5	38
Elly S. Srg	5	4	5	4	5	5	4	3	35
Arnisa Hrp	5	5	5	5	5	5	4	4	38
H. Gottar Srg	5	5	5	4	5	5	3	2	34
N. Adawiyah Btr	5	5	5	5	5	5	4	2	36
Rosmi Srg	5	5	4	5	5	5	4	2	35
Yurdarlina Srg	5	5	5	5	4	5	4	4	37
Dewarni Smr	4	4	5	4	4	5	5	5	36
Rosmawan Srg	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Edi S. Siregar	5	3	4	3	4	4	4	3	30
Rauna Lubis	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Inisra Hrp	5	5	5	4	5	5	3	3	35
Manippo Srg	5	5	5	5	5	5	4	3	37
Hotnida Tjg	5	4	5	5	4	5	4	4	36
Johan Srg	5	5	5	4	5	5	4	3	36
Warni Hsb	5	5	5	4	5	5	5	3	37
Ikhwan Hrp	5	5	4	5	5	5	4	3	36
Bulele Srg	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Asmidar Srg	3	4	5	4	4	4	3	3	30
Masyuni Hrp	5	5	5	4	5	5	3	4	36
Rospiani Hrp	4	4	4	3	4	4	3	4	30
Samsiah Dsp	5	5	5	5	4	5	5	3	37
Damru Srg	5	4	4	4	3	5	3	3	31
Tati Srg	5	5	4	4	4	4	5	4	35
Tiraiya Dly	4	4	5	4	3	4	3	4	31
Sahro Hrp	5	5	5	3	3	4	4	3	32
Barkah Srg	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Gusnar Smr	5	5	5	5	4	5	4	4	37

Amin Srg	4	4	5	4	4	5	5	5	36
Irawadi Smr	5	5	5	4	4	5	5	3	36
Anto Smr	5	4	5	5	4	5	5	5	38
Irpan Smr	5	5	5	4	4	4	2	3	32
Andri Sgr	4	4	5	3	3	4	3	3	29
Marwan Srg	5	5	5	5	3	4	3	4	34
Andi Srg	5	4	4	3	4	4	4	3	31
Tim Srg	5	5	5	3	3	5	5	2	33
Miswar Srg	4	4	5	3	3	5	5	4	33
Rosliani Hrp	5	4	5	3	3	3	4	3	30
Fitrah Srg	5	5	5	3	3	4	2	4	31
Insani Hrp	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Rajab Srg	5	4	5	3	4	4	2	3	30



Total	Pearson	.608**	.699**	.704**	.646**	.710**	.288*	.554**	1
	Correlation								
	Sig. (2-	.000	.000	.000	.000	.000	.043	.000	
	tailed)								
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>2</sub> Keterampilan

### Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	Total
item_1 Pearson Correlation	1	-.009	.329*	.617**	.041	.303*	.254	.513*
Sig. (2-tailed)		.950	.020	.000	.775	.033	.075	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_2 Pearson Correlation	-.009	1	.201	.388**	.736**	.179	.281*	.438*
Sig. (2-tailed)	.950		.162	.005	.000	.214	.048	.001
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_3 Pearson Correlation	.329*	.201	1	.354*	-.035	.849**	.260	.835*
Sig. (2-tailed)	.020	.162		.012	.807	.000	.068	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_4 Pearson Correlation	.617**	.388**	.354*	1	.280*	.316*	.444**	.653*
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.012		.049	.025	.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_5 Pearson Correlation	.041	.736**	-.035	.280*	1	.151	.232	.322*
Sig. (2-tailed)	.775	.000	.807	.049		.296	.104	.023
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_6 Pearson Correlation	.303*	.179	.849**	.316*	.151	1	.263	.843*
Sig. (2-tailed)	.033	.214	.000	.025	.296		.065	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50
item_7 Pearson Correlation	.254	.281*	.260	.444**	.232	.263	1	.614*

	Sig. (2-tailed)	.075	.048	.068	.001	.104	.065		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.513**	.438**	.835**	.653**	.322*	.843**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.023	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Variabel X<sub>3</sub> Harga

### Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	Total
item_1	Pearson Correlation	1	.128	.056	.061	.146	-.160	.422**
	Sig. (2-tailed)		.374	.699	.673	.313	.268	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50
item_2	Pearson Correlation	.128	1	.492**	.430**	-.011	.276	.636**
	Sig. (2-tailed)	.374		.000	.002	.940	.052	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item_3	Pearson Correlation	.056	.492**	1	.547**	.108	.163	.669**
	Sig. (2-tailed)	.699	.000		.000	.454	.257	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item_4	Pearson Correlation	.061	.430**	.547**	1	.251	.255	.749**
	Sig. (2-tailed)	.673	.002	.000		.078	.074	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item_5	Pearson Correlation	.146	-.011	.108	.251	1	.171	.491**
	Sig. (2-tailed)	.313	.940	.454	.078		.234	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
item_6	Pearson Correlation	-.160	.276	.163	.255	.171	1	.459**
	Sig. (2-tailed)	.268	.052	.257	.074	.234		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.422**	.636**	.669**	.749**	.491**	.459**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X4 Infrastruktur Jalan

#### Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	Total
item_1 Pearson Correlation	1	.767**	.215	.124	.043	.027	.139	.332*	.529**
Sig. (2-tailed)		.000	.138	.392	.765	.852	.336	.019	.000
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_2 Pearson Correlation	.767**	1	.039	.053	.035	-.046	.059	.305*	.462**
Sig. (2-tailed)	.000		.789	.717	.807	.752	.684	.031	.001
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_3 Pearson Correlation	.215	.039	1	.598**	.344*	.066	.134	.262	.489**
Sig. (2-tailed)	.138	.789		.000	.015	.652	.360	.069	.000
N	49	49	49	49	49	49	49	49	49
item_4 Pearson Correlation	.124	.053	.598**	1	.642**	.436**	.539**	.421**	.699**
Sig. (2-tailed)	.392	.717	.000		.000	.002	.000	.002	.000
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_5 Pearson Correlation	.043	.035	.344*	.642**	1	.586**	.539**	.266	.649**
Sig. (2-tailed)	.765	.807	.015	.000		.000	.000	.062	.000
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_6 Pearson Correlation	.027	-.046	.066	.436**	.586**	1	.756**	.450**	.610**
Sig. (2-tailed)	.852	.752	.652	.002	.000		.000	.001	.000
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_7 Pearson Correlation	.139	.059	.134	.539**	.539**	.756**	1	.561**	.700**
Sig. (2-tailed)	.336	.684	.360	.000	.000	.000		.000	.000
N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
item_8 Pearson Correlation	.332*	.305*	.262	.421**	.266	.450**	.561**	1	.679**
Sig. (2-tailed)	.019	.031	.069	.002	.062	.001	.000		.000

	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.529**	.462**	.489**	.699**	.649**	.610**	.700**	.679**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	49	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Hasil Uji Validitas Variabel Y

### Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	Total
item_1 Pearson Correlation	1	.472**	-.072	.287*	.294*	.230	.177	-.055	.413**
Sig. (2-tailed)		.001	.620	.043	.038	.108	.219	.702	.003
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_2 Pearson Correlation	.472**	1	.327*	.428**	.339*	.397**	.175	.054	.584**
Sig. (2-tailed)	.001		.020	.002	.016	.004	.224	.708	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_3 Pearson Correlation	-.072	.327*	1	.054	.067	.177	-.011	.182	.280*
Sig. (2-tailed)	.620	.020		.709	.645	.218	.941	.206	.049
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_4 Pearson Correlation	.287*	.428**	.054	1	.477**	.526**	.330*	.299*	.737**
Sig. (2-tailed)	.043	.002	.709		.000	.000	.019	.035	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_5 Pearson Correlation	.294*	.339*	.067	.477**	1	.484**	.235	.074	.624**
Sig. (2-tailed)	.038	.016	.645	.000		.000	.100	.608	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_6 Pearson Correlation	.230	.397**	.177	.526**	.484**	1	.460**	.204	.717**
Sig. (2-tailed)	.108	.004	.218	.000	.000		.001	.155	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_7 Pearson Correlation	.177	.175	-.011	.330*	.235	.460**	1	.445**	.688**
Sig. (2-tailed)	.219	.224	.941	.019	.100	.001		.001	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_8 Pearson Correlation	-.055	.054	.182	.299*	.074	.204	.445**	1	.575**
Sig. (2-tailed)	.702	.708	.206	.035	.608	.155	.001		.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.413**	.584**	.290*	.737**	.624**	.717**	.688**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.039	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 6**

**Gambar 1 kegiatan wawancara dengan Petani Kelapa Sawit**



**Gambar 2 kegiatan wawancara dengan Toke Sawit**



**Gambar 3 Kegiatan wawancara dengan Kepala Desa Balakka**



**Gambar 4 Kegiatan wawancara dengan Hatobangon Desa Balakka**



**Gambar 5 kegiatan penyebaran Angket kepada Responden**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **3296** /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**31** Desember 2021

Yth. Ibu;

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Kasih Marito Simamora  
NIM : 1840200177  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara).

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1629 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022  
Hal : Mohon Izin Riset

29 Juli 2022

Yth. Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Kasih Marito Simamora  
NIM : 1840200177  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
KECAMATAN PADANG BOLAK JULU  
DESA BALAKKA

Kode Pos : 22753

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 29 / 18 / KD / 2022

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Nomor : 1629/In.14/G.1/G.4c/TL.00/07/2022 Tanggal 29 Juli 2022 Perihal Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi, dengan ini Kepala Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara menerangkan :

Nama : Kasih Marito Simamora  
NIM : 1840200177  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Alamat : Desa Balakka  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara)

Bahwa nama tersebut di atas benar mengadakan penelitian/riset dan telah selesai mengadakan penelitian/riset di Desa Balakka Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara dalam penyusunan skripsi nama tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balakka, Agustus 2022  
Kepala Desa Balakka



**EDISANTARA SIREGAR**